



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
7056/KOM-D/SD-SI/2025

**PENGARUH KECEMASAN KOMUNIKASI TERHADAP KESUKSESAN
WAWANCARA KERJA PADA *FRESH GRADUATE* DI
UIN SUSKA RIAU**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Komunikasi Strata (S1) Pada Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif
Kasim Riau**

**OLEH :
NAUFAL RAZAO CITRA
NIM : 12040314347**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAHDAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2024**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Naufal Razaq Citra
NIM : 12040314347
Judul : Pengaruh Kecemasan Komunikasi Terhadap Kesuksesan Wawancara Kerja Pada *Fresh Graduate* Di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Telah di munaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

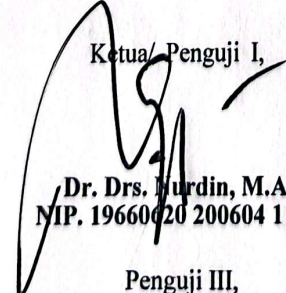
Hari : Rabu
Tanggal : 18 Desember 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

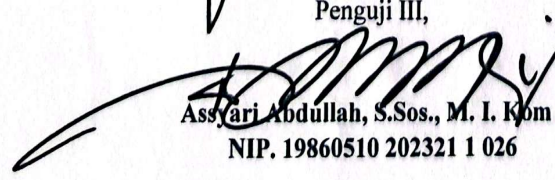
Pekanbaru, 18 Desember 2024
Dekan,

Prof. Dr. Idris Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 1981118 200901 1 006
Tim Penguji

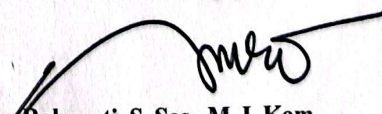
Ketua/ Penguji I,


Dr. Drs. Mardin, M.A
NIP. 19660620 200604 1 015

Penguji III,


Assyari Abdullah, S.Sos., M. I. Kom
NIP. 19860510 202321 1 026

Sekretaris/ Penguji II,


Rohayati, S. Sos., M. I. Kom
NIP. 19880801 202012 2 018

Penguji IV,


Rafdeadi, S.Sos., M.A
NIP. 19821225 201101 1 011

1. Dilarang mengump sebgian atau seluruh karya tulis ini tanpa ijin dari UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan akademik sebagaimana mestinya terhadap Saudara:

Nama : Naufal Razaq Citra
NIM : 12040314347
Judul Skripsi : Pengaruh Kecemasan Komunikasi Terhadap Kesuksesan Wawancara Kerja Pada *Fresh Graduate* di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk Ujian Munaqasyah guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

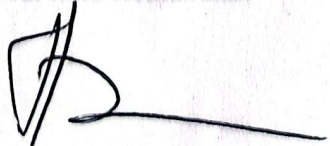
Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui,
Pembimbing,



Darmawati, M.I.Kom
NIP. 19920512 202321 2 048

Mengetahui
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004



PENGARUH KECEMASAN KOMUNIKASI TERHADAP KESUKSESAN WAWANCARA KERJA PADA FRESH GRADUATE DI UIN SUSKA RIAU

Disusun oleh :

Naufal Razaq Citra
NIM. 12040314347

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 29 November 2024

Mengetahui,
Pembimbing,

Darmawati, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 19920512 202321 2 048

Mengetahui
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004

1. Dilarang menyalin atau menjiplak isi karya tulis ini tanpa izin dari pihak yang bersangkutan.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Naufal Razaq Citra
Nim : 12040314347
Tempat/Tanggal Lahir : Padang, 27 Mei 2001
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Pengaruh Kecemasan Komunikasi Terhadap Kesuksesan Wawancara Kerja Pada Fresh Graduate Di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, penulisan dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada *bodynote* dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemungkinan hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan skripsi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 17 Januari 2025

Yang membuat pernyataan,



Naufal Razaq Citra

NIM. 12040314347

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Naufal Razaq Citra

Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul : Pengaruh Kecemasan Komunikasi Terhadap Kesuksesan

Wawancara Kerja Pada *Fresh Graduate* Di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecemasan komunikasi terhadap kesuksesan wawancara kerja pada *fresh graduate* di UIN Suska Riau. Kecemasan komunikasi sering kali menjadi hambatan utama bagi individu yang akan menghadapi situasi wawancara kerja, khususnya bagi *fresh graduate* yang mungkin belum memiliki pengalaman kerja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang mengukur tingkat kecemasan komunikasi serta persepsi responden terhadap kesuksesan wawancara kerja. Dalam penelitian ini, responden terdiri dari 80 *fresh graduate* di UIN Suska Riau angkatan 2023/2024 laki-laki dan perempuan. Data dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan reabilitas, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif nilai T_{hitung} 15,237 lebih besar jika di dibandingkan dengan T_{tabel} sebesar 1,990, dengan Tingkat signifikansi 0.000 lebih kecil dari α 0,05 yang artinya ada pengaruh antara kecemasan komunikasi terhadap kesuksesan wawancara kerja di UIN Suska Riau. Maka, artinya H_a diterima H_o ditolak. Besarnya pengaruh yang diperoleh yaitu 0,865 yang artinya bahwa pengaruh kecemasan komunikasi terhadap kesuksesan wawancara kerja pada *fresh graduate* di UIN Suska Riau berpengaruh kuat sebesar 86,5% sedangkan sebesar 13,5% lagi di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu variabel-variabel lain yang tidak di masukkan ke dalam penelitian ini.

Kata Kunci: kecemasan komunikasi, kesuksesan wawancara kerja, *fresh graduate*, UIN Suska Riau, wawancara kerja.

ABSTRACT

Name : Naufal Razaq Citra
Department : Communication Science
Title : *The Impact of Communication Anxiety on the Success of Job Interviews for Fresh Graduates at Sultan Syarif Kasim State Islamic University Riau*

This study aims to determine the effect of communication anxiety on the success of job interviews in fresh graduates at UIN Suska Riau. Communication anxiety is often the main obstacle for individuals who will face job interview situations, especially for fresh graduates who may not have work experience. The method used in this study is quantitative. The data collection technique was carried out through a questionnaire that measured the level of communication anxiety and the respondents' perception of the success of the job interview. In this study, the respondents consisted of 80 fresh graduates at UIN Suska Riau class of 2023/2024 male and female. The data was analyzed using validity and reliability tests, while the data analysis technique used was Descriptive analysis with a value of 15.237 when compared to the T-table. is 1.990, with a significance level of 0,000 less than α 0.05 which means that there is an influence between communication anxiety and the success of job interviews at UIN Suska Riau. So, it means that H_a was accepted by H_o and rejected. The magnitude of the influence obtained was 0,865 which means that the influence of communication anxiety on the success of job interviews in fresh graduates at UIN Suska Riau had an effect of 86,5% while the other 13,5% was influenced by several factors, namely other variables that were not included in this study. Keywords: communication anxiety, job interview success, fresh graduate, UIN Suska Riau, job interview.

Keyword : *anxiety communication, job interview success, fresh graduate, UIN Suska Riau, job interview.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur kepada Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga menjadi sumber kekuatan utama bagi penulis untuk menuliskan huruf demi huruf dalam skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah kepada zaman yang penuh cahaya dan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini. Karena berkat beliau kita dapat merasakan kehidupan seperti saat ini yang dipenuhi dengan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti sekarang ini.

Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **"PENGARUH KECEMASAN KOMUNIKASI TERHADAP KESUKSESAN WAWANCARA KERJA PADA FRESH GRADUATE DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU"**.

Merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis, baik dari segi penggunaan tata bahasa, tulisan, maupun dari segi redaksionalnya, sehingga peneliti mengharapkan saran dan kritik yang berguna, yang Insya Allah dengan jalan ini peneliti dapat memperbaiki kekurangannya dikemudian hari.

Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan bimbingan serta penghargaan dari semua pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, peneliti ingin menyampaikan ucapan Teristimewa kepada orang tua tercinta yakni, **Ayahanda Weddy Citra Y dan Ibunda Reni Eka Putri** tercinta yang telah berjuang untuk menguliahkan peneliti. Berkat doa dan semangatnya, peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Dan sebagai penutup penulis juga menyampaikan terimakasih kepada berbagai pihak yang memberikan bantuan moril maupun materil dalam penulisan skripsi ini yaitu :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Prof. Dr. Hj Helmiati M.Ag, selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II, dan Prof. Edi Irwan, S.Pt., M. Sc. Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Muhammad Badri, SP, M.Si, M. selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dr. H. Arwan M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Dr.Muhammad Badri,SP.,M.Si dan Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom

Ibu Darmawati M.I.Kom, selaku dosen pembimbing skripsi yang saya hormati dan saya sayangi. Beliau membimbing dan membantu penulis selamapenulisan skripsi ini serta kritikan, saran, arahan serta bantuan pemikiran dan waktu sehingga penulisan skripsi ini selesai.

Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan, semoga menjadi bekal danberkah yang baik bagi penulis kedepannya.

6. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis, Ayah Weddy Citra Y dan Ibu Reni Eka Putri, yang sudah mendidik, mendo'akan, memberikan semangat, dan selalu mensupport penulis hingga penulisan skripsi ini selesai. Terimakasih atas do'a yang selalu dilimpahkan kepada penulis yang tiada habisnya.

7. Kepada keluarga besar yang sangat tercinta, Kakek Nazaruddin, Nenek Eliyarmi, Om Denol Suryano, Etek Vani Kurniati, Mak Dang Diki Ferdian, Uncu Ridwan Nazmi yang telah memberikan support kepadapenulis dari awal perkuliahan hingga penulisan skripsi ini selesai. Terimakasih banyak penulis ucapkan kepada keluarga besar yang selalu memberikan dorongan semangat demi kelancaran penulis selama di dunia perkuliahan.

Kepada seluruh adik yang penulis sayangi, Lathif Rizqullah Citra, Yazid Ar-Rizqa Citra, Aini Mawaddah Citra, dan Miftahul Khaira Citra yang telah memberikan do'a dan dukungan kepada penulis. Senyum, canda, dan tawa kalian secara tidak langsung, memberikan dorongan semangat kepadapenulis dalam proses penulisan skripsi.

Kepada Rendy Rahmat Qodri S.I.Kom, Daudy Muslim Hakim S.I.Kom, Rafi Kurnia Ramadhan S.I.Kom, Riski Muchtadi S.I.Kom, Muhammad Ravi S.I.Kom, Didi Masriadi, Muhammad Zaki Mahendra, Wahyu Widodo, Mohamad Irzam S.I.Kom. Sahabat seperjuangan dan sepermainan yang telah memberikan kesan indah dan berharga dengan segala kenangannya semasa kuliah di semester akhir ini, yang selalu mendukung dan memotivasi selama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses penulisan skripsi. Terimakasih sekali lagi penulis ucapkan kepada para sahabat, semoga kalian sukses dimanapun.

Kepada seluruh keluarga, sahabat, teman, dan pihak yang tidak dapat dituliskan satu persatu yang telah banyak membantu, memberikan dukungan, dan hal-hal baik kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Terakhir sebagai hamba yang memiliki keterbatasan, penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan atau kesalahan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran pembaca yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca, akademisi, maupun praktisi dan dapat dijadikan *khazanah* keilmuan. *Aamiin.*

Wassalamu`alaikum warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 11 November 2024

Naufal Razaq Citra

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PENGESAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	
Latar Belakang Masalah.....	1
Penegasan Istilah	7
Rumusan Masalah	7
Tujuan Penelitian	8
Manfaat Penelitian	8
Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Terdahulu	10
2.2 Landasan Teori.....	14
2.3 Konsep Operasional Variabel	22
2.4 Kerangka Pemikiran.....	25
2.5 Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	28
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.3 Populasi dan Sampel	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.2 Uji Validasi dan Reliabilitas	30
3.5 Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV GAMBARAN UMUM	
4.1 Gambaran Umum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN Suska Riau)	33
4.2 Visi, Misi, Karakter dan Tujuan UIN Suska Riau	35
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1 Identitas Responden	37
5.1.1 Responden berdasarkan jenis kelamin.....	37
5.1.2 Frekuensi jawaban fresh graduate pada variabel X pengaruh kecemasan komunikasi	37
5.1.3 Mental.....	37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.1.4	Fisik	44
5.1.5	Kognitif	45
5.1.6	Frekuensi jawaban responden berdasarkan kesuksesan wawancara kerjapada fresh graduate (Y)	46
5.1.7	Percaya diri	46
5.2	Uji Validitas Dan Reabilitas	51
5.2.1	Uji Validitas	51
5.2.2	Uji Reabilitas	52
5.2.3	Uji Korelasi	52
5.2.4	Uji linearitas	53
5.2.5	Analisis Regresi Linear Sederhana.....	54
5.2.6	Uji Beda Daya	56
5.2.7	Uji Hipotesis.....	57
5.5.	Pembahasan	58
BAB VI PENUTUP		
6.1	Kesimpulan	60
6.2	Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA		61

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Konsep Operasional Variabel.....	24
Tabel 2.2 Kerangka Pemikiran	26
Tabel 5.1 Responden berdasarkan jenis kelamin.....	37
Tabel 5.2 Tanggapan responden berdasarkan saya tidak dapat menjawab pertanyaan padahal saya sebenarnya tahu jawaban akan pertanyaan tersebut.....	37
Tabel 5.3 Tanggapan responden berdasarkan saya merasa canggung saat berhadapan dengan pewawancara kerja	38
Tabel 5.4 Tanggapan responden berdasarkan saya menjadi sangat tegang karena harus berinteraksi dengan pewawancara kerja.....	39
Tabel 5.5. Tanggapan responden berdasarkan saya gugup saat menghadapi wawancara kerja karena merasa kinerja saya belum cukup baik ...	39
Tabel 5.6 Tanggapan responden berdasarkan saya merasa canggung saat berhadapan dengan pewawancara kerja	40
Tabel 5.7 Tanggapan responden berdasarkan saya mempunyai komunikasi verbal yang baik	40
Tabel 5.8 Tanggapan responden berdasarkan saya merasa sulit memahami pertanyaan yang diberikan oleh pewawancara	41
Tabel 5.9 Tanggapan responden berdasarkan saya sering merasa gelisah tentang penampilan saya ketika saya sedang diwawancarai untuk pekerjaan	41
Tabel 5.10 Tanggapan responden berdasarkan saya merasa gugup akan penampilansaya saat menghadapi wawancara kerja	42
Tabel 5.11 Tanggapan responden berdasarkan saya akan menunjukkan kemampuan yang terbaik dalam menghadapi wawancara kerja	42
Tabel 5.12 Tanggapan responden berdasarkan saya merasa kesulitan mengungkapkan pikiran saya saat menghadapi wawancara kerja	43
Tabel 5.13 Tanggapan responden berdasarkan saya khawatir jika pewawancara tidak menyukai saya.....	44
Tabel 5.14 Tanggapan responden berdasarkan saya khawatir jika kinerja yang sayamiliki lebih rendah dibanding pelamar lain	44
Tabel 5.15 Tanggapan responden berdasarkan kegagalan dalam wawancara kerja membuat kinerja yang saya miliki menurun	45
Tabel 5.16 Tanggapan responden berdasarkan saya khawatir apakah saya orang yang tepat untuk mengisi lowongan pekerjaan yang dibutuhkan di sebuah perusahaan	45



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.17 Tanggapan responden berdasarkan saya percaya bahwa kesuksesan pasti akan datang	46
Tabel 5.18 Tanggapan responden berdasarkan saya akan terus berusaha mengembangkan diri.....	46
Tabel 5.19 Tanggapan responden berdasarkan saya menerima kegagalan dan mencoba bangkit kembali	47
Tabel 5.20 Tanggapan responden berdasarkan saya mudah mengambil keputusan yang membuat saya menyesal	47
Tabel 5.21 Tanggapan responden berdasarkan saya akan berusaha memberikan jawaban yang baik ketika interview	48
Tabel 5.22 Tanggapan responden berdasarkan saya akan menjaga adab ketika interview berlangsung.....	48
Tabel 5.23 Tanggapan responden berdasarkan saya menerima dengan baik setiap hal buruk dan baik yang datang	49
Tabel 5.24 Tanggapan responden berdasarkan saya mudah marah ketika menemukan sesuatu yang tidak sesuai keinginan	49
Tabel 5.25 Tanggapan responden berdasarkan saya sulit meminta maaf meskipun bahwa saya salah	50
Tabel 5.26 Tanggapan responden berdasarkan saya tidak melihat sesuatu dari satu sudut pandang saja	50
Tabel 5.27 Uji validitas variabel kecemasan komunikasi (X)	51
Tabel 5.28 Uji validitas variabel Kesuksesan Wawancara Kerja (Y)	52
Tabel 5.29 Uji Reabilitas.....	52
Tabel 5.30 Koefisien Korelasi.....	53
Tabel 5.32 Uji Linearitas.....	54
Tabel 5.33 Analisis Regresi Linear Sederhana	54
Tabel 5.34 Uji Koefisiensi Determinasi (R ²).....	55
Tabel 5.35 Nilai Konstanta	55
Tabel 5.36 Nilai Konstanta Mahasiswa Laki-laki.....	56
Tabel 5.37 Nilai Konstanta Mahasiswa Perempuan.....	56



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seseorang setelah lulus kuliah salah tujuannya adalah mencari kerja, dunia kerja akan menjadi dunia baru bagi seorang lulusan baru perguruan tinggi (*fresh graduate*). Namun pada kenyataannya mencari pekerjaan bagi *fresh graduate* tidaklah mudah dan banyak diantara *fresh graduate* yang belum memiliki pengalaman kerja merasakan kecemasan ketika menghadapi wawancara kerja.

Kecemasan komunikasi merupakan suatu kondisi psikologis di mana seseorang merasa cemas, takut, atau gelisah saat berkomunikasi dengan orang lain. Kecemasan komunikasi dapat muncul dalam berbagai situasi komunikasi, seperti berbicara di depan umum, berinteraksi dengan orang asing, atau berkomunikasi dalam bahasa asing. Individu yang mengalami kecemasan komunikasi mungkin merasa sulit untuk menyampaikan pikiran atau ide-ide mereka secara jelas, merasa gugup, atau mengalami ketegangan fisik seperti keringat dingin atau detak jantung yang meningkat (Firdaus, 2023).

Pada lima tahun terakhir, jumlah Tingkat Pengangguran Terbuka didominasi dengan pengangguran berpendidikan tinggi. Setiap mahasiswa yang baru lulus menjadi sarjana harapannya adalah bekerja sesuai dengan bidang atau keahlian yang dimiliki. Pada saat lulus kuliah atau perguruan tinggi, biasanya muncul sebutan *fresh graduate*. *Fresh graduate* merupakan orang yang sudah lulus dari perguruan tinggi namun belum memiliki pekerjaan atau belum bekerja, atau belum memiliki pengalaman kerja (Firmansyah, 2022).

Persaingan yang semakin ketat di dunia kerja menjadi tuntutan bagi para *fresh graduate* untuk mendapatkan pekerjaan. Para *fresh graduate* dituntut untuk mampu bersaing dengan pencari kerja lainnya. Sarjana yang masih menganggur dianggap sebagai isu sosio-ekonomi yang serius dan memberikan dampak pada pengalaman belajar siswa dan kepercayaan diri mereka dalam mencari pekerjaan setelah lulus (Rusgiyono, 2012). Lama studi yang ditempuh biasanya berkisar antara 3,5 sampai dengan 4 tahun. Setelah lulus, biasanya *fresh graduate* akan mencari pekerjaan. Pada umumnya, yang dianggap sebagai *fresh graduate* adalah lulusan perguruan tinggi (diploma atau sarjana) yang baru lulus dalam periode kurang dari 6 bulan sejak diwisuda dan resmi mendapatkan ijazah (Manajemen et al., 2024).

Bagi *fresh graduate*, mencari pekerjaan bukan perkara mudah. Hal tersebut dikarenakan jumlah lulusan sarjana yang semakin tahun kian bertambah, tetapi lowongan pekerjaan yang tersedia tidak sebanding dengan jumlah lulusan yang ada saat ini penyebab sulitnya *fresh graduate* mendapatkan pekerjaan adakah karena adanya gap antara suplai tenaga kerja dengan kebutuhan pelaku usaha. Hal itu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dikarenakan kompetensi yang dimiliki oleh *fresh graduate* tidak sesuai dengan kebutuhan di industri saat ini. Sehingga, dapat menyebabkan jumlah pengangguran meningkat.

Namun harapan tidak selalu sesuai dengan kenyataan dimana sulitnya mendapat pekerjaan karena sempitnya lapangan pekerjaan di Kota Pekanbaru menimbulkan kecemasan pada alumni yang baru lulus dikarenakan tingkat persaingan dan tuntutan biaya hidup yang semakin tinggi. Apalagi jika tidak mempunyai kemampuan atau skill yang memadai dan sesuai dengan permintaan bidang pekerjaan yang ada. Sempitnya lapangan pekerjaan ini tidak sebanding dengan jumlah tenaga kerja yang menuntut para pencari kerja untuk lebih ahli dibidangnya. Salah satu tujuan bekerja adalah karena adanya sesuatu yang ingin dicapai dan adanya harapan bahwa dengan bekerja akan membawa pada suatu keadaan yang lebih baik dari keadaan sebelumnya (Jasmine, 2014).

Akan tetapi untuk memperoleh pekerjaan yang diinginkan bukanlah hal yang mudah karena jumlah lapangan yang tersedia tidak sebanding dengan jumlah pencari kerja. Di Indonesia, mencari pekerjaan bukanlah hal yang mudah. Persaingan yang ketat, membuat masing-masing individu berusaha meningkatkan kualitas diri terutama kualitas pendidikan yang dimiliki. Semakin tingginya tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang maka semakin luas pula kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan. Lapangan kerja yang semakin menyempit yang tidak berbanding lurus dengan jumlah kelulusan setiap tahunnya pada akhirnya dapat menempatkan para pencari kerja pada posisi yang kurang menguntungkan karena perusahaan akan semakin ketat dalam menyeleksi calon karyawan (Baiquni, 2014).

Kompetisi yang semakin meningkat dan jumlah ketersediaan lapangan pekerjaan yang tidak berbanding lurus dengan jumlah kelulusan dari tahun ke tahun menjadikan persaingan dalam mendapatkan pekerjaan menjadi lebih sulit karena tantangan yang dihadapi semakin tinggi. Tidak sedikit lulusan perguruan tinggi yang memiliki nilai bagus bingung terhadap apa yang harus mereka lakukan ketika kembali kemasyarakat.

Terdapat juga lulusan perguruan tinggi yang merasa dirinya belum siap dan mampu dalam melangkah untuk memasuki dunia kerja, terutama pada lulusan baru (*fresh graduate*) (Baiquni, 2014). Mencermati ketatnya persaingan dunia kerja pada saat sekarang ini, tidak hanya perguruan tinggi yang dituntut untuk mampu mendidik mahasiswa dengan tepat dan benar sesuai dengan perkembangan zaman, para mahasiswa dan calon mahasiswa pun diharuskan mampu untuk dapat mempersiapkan diri dengan baik, agar nantinya ketika lulus mereka merupakan lulusan yang berkualitas, berdaya saing, dan mampu menghadapi perkembangan zaman yang cepat berubah. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pada bulan Agustus 2020 di Indonesia ada 9,5 persen (688.660) orang) dari total

Hak Cipta Dituliskan di UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penganggur yang merupakan alumni perguruan tinggi. Mereka memiliki ijazah diploma tiga atau ijazah strata satu (Hamdala, 2021).

Dari jumlah tersebut, jumlah penganggur paling tinggi sebanyak 495.143 orang, merupakan lulusan universitas yang bergelar sarjana dan tentu saja persentase pengangguran tersebut meningkat tajam setiap tahunnya dilihat dari banyaknya kampus baru yang bermunculan yang akan mendorong tingginya persentase pengangguran Kecemasan yang merupakan salah satu dari emosi manusia yang mendasar dapat dipandang melalui berbagai definisi.

Menurut *webster's dictionary* kecemasan dapat diartikan sebagai suatu perasaan khawatir akan masa depan yang belum pasti dan perasaan takut serta khawatir ini biasanya berasal dari keinginan untuk mengantisipasi situasi yang mengancam serta nyata maupun khayalan. Keadaan ini seringkali mempengaruhi keadaan fisik dan psikologis seseorang. Menurut Atkinson, kecemasan merupakan emosi yang tidak menyenangkan yang ditandai dengan gejala seperti kekhawatiran dan perasaan takut. Perasaan cemas muncul apabila seseorang berada dalam keadaan diduga akan merugikan dan mengancam dirinya, serta tidak mampu menghadapinya (Rusgiyono, 2012).

Dengan demikian, rasa cemas sebenarnya suatu ketakutan yang diciptakan oleh diri sendiri yang dapat ditandai dengan selalu merasa khawatir dan takut terhadap sesuatu yang belum terjadi. Menurut Sigmund Freud kecemasan disebabkan akan dua hal yaitu bahaya yang berasal dari dunia nyata dan kesadaran akan datangnya hukuman yang berkaitan dengan pelampiasan dorongan seperti seksual, agresi dan tindakan amoral lainnya yang dasarnya dilarang oleh norma budaya (Davidof, 1991).

Teori kecemasan komunikasi terhadap kepercayaan diri mengkaji bagaimana rasa cemas mempengaruhi tingkat kepercayaan diri seseorang dalam situasi komunikasi. Ketika seseorang merasa cemas, itu dapat secara signifikan mempengaruhi tingkat kepercayaan dirinya dalam berkomunikasi dengan orang lain. Beberapa aspek teori ini meliputi: Persepsi Diri: Ketika seseorang merasa cemas, ia mungkin memiliki persepsi diri yang negatif atau meragukan kemampuannya dalam berkomunikasi. Hal ini dapat mengarah pada keraguan diri dan penurunan kepercayaan diri. Persepsi Orang Lain: Kecemasan juga dapat mempengaruhi bagaimana seseorang mempersepsikan tanggapan orang lain terhadap mereka.

Kecemasan komunikasi merupakan pengalaman subjektif yang tidak menyenangkan mengenai kekhawatiran atau ketegangan yang berupa perasaan cemas, tegang dan emosi yang dialami seseorang baik dalam situasi komunikasi bersifat formal maupun yang bersifat informal, komunikasi dalam kelompok atau individu dengan individu yang ditandai dengan reaksi fisik dan psikologis. Kecemasan komunikasi (*communication anxiety*) ini adalah rasa takut, bingung,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- 290

Kecemasan yang dialami oleh *fresh graduate* dapat disebabkan oleh banyak hal diantaranya peluang kerja yang semakin sempit, persaingan yang semakin ketat dan pengangguran semakin banyak, pengalaman yang sedikit dan dibutuhkan nya kompetensi seperti pengetahuan, keterampilan serta sikap atau perilaku (Tiantoro,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2009). Alumni yang baru lulus tersebut akhir nantinya akan menghadapi persaingan dalam mencari pekerjaan, dimana banyak kemungkinan- kemungkinan didalamnya, seperti mendapat pekerjaan atau menjadi pengangguran. Terutama jika melihat perkembangan yang terjadi dalam dunia kerja saat ini, dimana pengalaman lebih diutamakan. Sedangkan rata-rata lulusan perguruan tinggi lebih minim pengalaman kerja. Setiap orang memiliki gambaran mengenai dunia kerja. Banyak yang beranggapan bahwa persaingan dalam dunia kerja adalah sesuatu yang menantang, tapi tidak sedikit pula yang berpendapat bahwa persaingan tersebut adalah hal yang menakutkan dan menjadi masalah yang serius.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kecemasan menghadapi wawancara kerja yaitu pikiran yang tidak rasional atau disebut juga buah pikiran yang keliru, meliputi kegagalan katastrofik yaitu adanya asumsi dalam diri seseorang bahwa akan terjadi sesuatu yang buruk pada dirinya. Individu mengalami kecemasan dan perasaan-perasaan ketidakmampuan serta tidak sanggup mengatasi permasalahan. Semakin banyaknya tantangan dan persaingan dalam dunia kerja tidak dapat dipungkiri akan menambah kecemasan *fresh graduate* menghadapi masa depan karirnya yang pada akhirnya juga akan menambah jumlah pengangguran akademik di Indonesia.

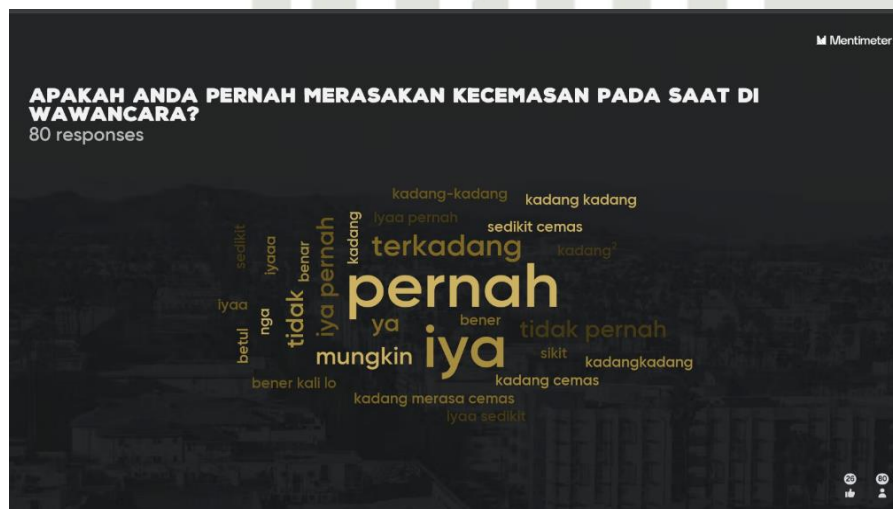
Hal ini terjadi di karenakan banyaknya kasus di kalangan mahasiswa yang minat kerjanya tidak sesuai dengan bakat dan minat yang mereka miliki. Terdapat banyak mahasiswa yang masih bingung tentang apa yang akan di kerjakan dalam hidupnya setelah tamat dari perguruan tinggi. Kondisi yang suram ini di sebabkan oleh kurangnya bekal ilmu, keterampilan dan pengalaman yang dimiliki oleh mahasiswa ketika ia akan memasuki dunia kerja. ada beberapa faktor penyebab lulusan universitas banyak yang menganggur, karena rendahnya *soft skill*, melamar pekerjaan yang tidak sesuai dengan latar pendidikan dan kemampuan diri, relasi dan tingkat ekonomi orang tua.

Beberapa pengangguran menikmati keadaannya yang menganggur dan memiliki keyakinan akan mampu merubah situasi menjadi lebih baik. Namun, sebagian besar pengangguran mengalami depresi, sering melamun atau merenung, mereka putus asa dan mengalami kecemasan. Persoalan yang dihadapi oleh *fresh graduate* tersebut memang beraneka ragam, adakalanya masalah itu ringan, tapi adakalanya begitu sulit dipecahkan sehingga sering menimbulkan kecemasan. Berikut merupakan mentimeter yang dijadikan sebagai pra riset atau alat pengambilan survey terhadap kecemasan komunikasi:

State Islamic University of Sunan Syaifuddin Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Pertanyaan pertama adalah “Apakah anda merupakan *fresh graduate*?”, dari pertanyaan tersebut, responden rata-rata menjawab dengan jawaban “iya”, dan beberapa lainnya ada yang menjawab “benar” dan “betul”. Pertanyaan kedua adalah “Apakah anda merasakan kecemasan pada saat diwawancara?”, terdapat banyak jawaban responden dari pertanyaan tersebut, seperti “kadang-kadang, sedikit cemas, tidak pernah,” dan kebanyakan dari responden menjawab “pernah dan iya”. Untitled presentation, (2024), <https://www.menti.com/al4zan1pytar>.

Melihat data pada mentimeter tersebut, dapat disimpulkan bahwa *fresh graduate* dalam memasuki dunia baru, harus memiliki kemampuan yang mumpuni agar bisa berkompetisi dan tidak turut menyumbang angka pengangguran khususnya pada tingkat sarjana. Dua hal itu sama pentingnya, namun *hard skill*

dapat dilihat dari resume dan *soft skill* dapat di nilai dari proses wawancara kerja. Sementara milenial yang diwawancara seringkali mengabaikan hal itu dan hanya mengedepankan prestasi akademik seperti IPK dan lain-lain

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut dan mengangkat permasalahan ini yang berjudul **“Pengaruh Kecemasan Komunikasi Terhadap Kesuksesan Wawancara Kerja Pada Fresh Graduate Di UIN Suska Riau”**

1.2 Penegasan Istilah

Dalam penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kecemasan Komunikasi Terhadap Kesuksesan Wawancara Kerja Pada Fresh Graduate Di UIN Suska Riau”**. Penulis perlu mempertegas beberapa istilah dalam judul, terutama pada beberapa kata kunci yang penulis anggap penting. Maksudnya untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang terdapat dalam judul penelitian, maka penulis perlu memberikan penegasan pada istilah kecemasan

1.2.1 Pengaruh Kecemasan Menghadapi Wawancara Kerja

Kecemasan menghadapi wawancara kerja dapat diartikan sebagai bentuk respon negatif yang meliputi perasaan ketakutan dan kekhawatiran terhadap ketersediaan lapangan pekerjaan yang dapat menghambat terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan yang bertujuan untuk mengubah keadaan hidup yang lebih baik. Kecemasan dalam menghadapi wawancara kerja adalah perasaan khawatir yang dialami seseorang ketika menghadapi atau sebelum memasuki dunia kerja. Kecemasan dapat disebabkan oleh banyak hal diantaranya peluang kerja yang semakin sempit, persaingan yang semakin ketat dan pengangguran semakin banyak, pengalaman yang sedikit dan dibutuhkannya kompetensi seperti pengetahuan, keterampilan serta sikap atau perilaku.

1.2.2 Fresh Graduate

Mahasiswa pasca wisuda biasa disebut juga dengan *fresh graduate*. Definisi *fresh graduate* di Indonesia yaitu seseorang yang telah lulus dari sebuah perguruan tinggi baik di jenjang diploma ataupun sarjana yang baru lulus yaitu dari penerimaan ijazah sampai dengan 6 bulan setelah wisuda. Rata-rata usia *fresh graduate* di Indonesia berkisar 20-25 tahun.

1.3 Rumusan Masalah

Dari uraian latar yang dijelaskan pada latar belakang, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah

- Bagaimanakah gambaran pengaruh antara kecemasan komunikasi dengan kesuksesan wawancara kerja pada *fresh graduate* di UIN Suska Riau?
- Adakah hubungan yang signifikan antara kecemasan komunikasi dengan

- Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang
 - Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesuksesan wawancara kerja pada *fresh graduate* di UIN Suska Riau?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah disebutkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Indikasi-Indikasi Pengaruh Kecemasan Komunikasi Terhadap Kesuksesan Wawancara Kerja Pada *Fresh Graduate* Di UIN Suska Riau.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dalam penelitian ini ialah:

- 1) Penelitian ini berguna sebagai tambahan referensi terkait dengan pengaruh kecemasan komunikasi terhadap kesuksesan wawancarakerja yang dialami oleh *fresh graduate* sehingga menjadi rujukan jika nantinya ada yang melakukan penelitian serupa.
- 2) Memperkaya khazanah ilmu komunikasi, khususnya yang berhubungan dengan bentuk pengaruh kecemasan komunikasi terhadap kesuksesan wawancara kerja pada *fresh graduate*.
- 3) Sebagai bahan bacaan jurusan ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

b. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini ialah:

- 1) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengkajian dan pembelajaran pada ilmu komunikasi.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk mengetahui pengaruh kecemasan komunikasi terhadap kesuksesan wawancara kerja yang dialami *fresh graduate*.
- 3) Dapat bermanfaat bagi pengetahuan penulis dan pembaca, sekaligus sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (SI) pada Jurusan ilmu komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami serta menelaah penelitian ini, skripsi ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang Latar Belakang, Penegasan Istilah, Rumusan masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian dan Sistematika Penulisan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan tentang Kajian Terdahulu, Landasan Teori, Konsep Operasional, Kerangka Pikir, Hipotesis.

BAB III

: METODOLOGI PENELITIAN

Pada Bab Ini Berisikan Desain Penelitian, Lokasi Dan Waktu Penelitian, Populasi Dan Sampel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Uji Validitas Dan Reliabilitas, Teknik Analisis Data

BAB IV

: GAMBARAN UMUM

Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Sejarah Singkat Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Profil Kampus, Identitas Responden

BAB V

: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab Ini Berisikan Hasil Penelitian Dan Pembahasan Yang Menjelaskan Tentang Pengaruh Kecemasan Komunikasi Terhadap Kesuksesan Wawancara Kerja Pada *Fresh Graduate* Di UIN Suska Riau

BAB VI

: PENUTUP

Pada bab ini hanya berisikan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu adalah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan dari menghindari manipulasi terhadap sebuah karya tulis ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti oleh orang lain. Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan diantaranya:

- 2.1.1 Penelitian yang dilakukan oleh Rika Kurniati yang berjudul “Kecemasan Komunikasi (*Communication Apprehension*) Fans Dalam Interaksi Langsung Dengan Idola (Studi Terhadap Fans Korean Pop di Indonesia).” Dengan menggunakan metode fenomenologi, penulis berusaha menjawab permasalahan tersebut dengan menggunakan teori kecemasan komunikasi sebagai salah satu penghambat dalam proses berkomunikasi dan kajian fans dan fandom. Sementara obyek penelitian adalah lima orang fans yang bersedia menjadi informan dengan latar belakang pendidikan yang berbeda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecemasan yang terjadi sangat bervariasi pada semua informan. Kecemasan komunikasi yang terjadi dalam interaksi fans cenderung disebabkan oleh adanya ketidakpastian yang terjadi terkait dengan komunikasi yang sedang berlangsung atau yang sedang diantisipasi. Perbedaan media interaksi yang digunakan, dari *computer mediated communication* menjadi interaksi langsung tatap muka, bisa memicu timbulnya kecemasan namun tidak berpengaruh terhadap tipe-tipe kecemasan komunikasi yang terjadi (Kurniawati, 2013). Persamaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian diatas ialah memiliki subjek yang sama sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang berbeda yakni antara ruang lingkup hiburan dan ruang lingkup akademi.
- 2.1.2 Jurnal penelitian oleh Agung Prabowo, Siti Fatimah, yang berjudul “Kecemasan Komunikasi Dalam Relasi Antar Etnik.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecemasan komunikasi bukanlah merupakan faktor penghambat interaksi mahasiswa Papua dengan kelompok etnis yang lain. Kurang sensitifnya etnis lain terhadap budaya Papua lebih dirasakan sebagai penghambat interaksi mereka. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Dikti atas dukungannya terhadap penelitian ini melalui hibah penelitian dosen muda. Persamaan dan perbedaan aspek penelitian yaitu menggunakan subjek yang sama yaitu pengaruh kecemasan komunikasi, perbedaan dengan penelitian ini adalah menggunakan objek yang berbeda dan lokasi yang berbeda (Prabowo & Fatonah, n.d.).
- 2.1.3 Jurnal yang Berjudul “Kecemasan Berkomunikasi Pada Mahasiswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Medan” yang ditulis oleh David N.C Sitompul. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Setelah melakukan uji korelasional diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 1,325 dengan tingkat signifikansi 0,266. Ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{signifikansi}$ penelitian, maka tidak ada pengaruh jenis kelamin, umur dan tingkat perkuliahan terhadap kecemasan berkomunikasi pada mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Negeri Medan (Sitompul, 2016).

2.1.4 Jurnal yang Berjudul “Kecemasan Komunikasi Pada Mahasiswa Tahun Pertama Ilmu Komunikasi” yang ditulis oleh Khorunisa, Johar Permana, Setelah menganalisis data kuantitatif dengan *Personal Report of Communication Apprehension* (PRCA-24) milik McCroskey, wawancara kualitatif dilakukan untuk memperoleh pemahaman komprehensif mengenai pengalaman kecemasan komunikasi mahasiswa. Temuan menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa tahun pertama Ilmu Komunikasi menunjukkan tingkat kecemasan komunikasi sedang. Dengan kepribadian individu dan ketakutan terhadap reaksi orang lain ditemukan sebagai faktor utama tingginya tingkat kecemasan komunikasi. Dalam konteks kecemasan komunikasi mahasiswa, diakui secara luas bahwa pengalaman individu dan pengaruh lingkungan sekitar merupakan faktor yang berkontribusi secara signifikan (Nisa, 2023).

2.1.5 Penelitian Ciciliya Widiyati, Anastasia Setyandari (2022) berjudul “Hubungan Konsep Diri Dan Kecemasan Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Angkatan 2020 Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.” Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi positif dan signifikan. Namun, hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan hipotesis yang dibangun yakni hasil analisis yang memiliki hubungan negatif antara konsep diri dengan kecemasan komunikasi interpersonal. Konsep diri mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling angkatan 2020 Universitas Sanata Dharma Yogyakarta berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 46,9%. Kecemasan komunikasi interpersonal mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling angkatan 2020 Universitas Sanata Dharma Yogyakarta berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 68,8% (Ciciliya Widiyati 2022).

2.1.6 Penelitian Husni Wakhyudin dan Anggun Dwi Setya (2020) berjudul “Analisis Kecemasan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi” Metode penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecemasan berkomunikasi mahasiswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam pengalaman interaksi komunikasi dengan dosen pembimbing dalam proses bimbingan skripsi terjadi pada mahasiswa ketika menyusun maupun melakukan bimbingan skripsi. Hal tersebut mengakibatkan mahasiswa mengalami berbagai macam kecemasan, mulai dari sakit kepala, sulit tidur, cepat merasa lelah, gelisah, gugup, putusasa, depresi, pusing, pikiran menjadi kacau sehingga berdampak pada orang lain sehingga menjadi sasaran kemarahan. Faktor-faktor yang berpotensi menjadi penyebab terjadinya kecemasan mahasiswa dalam interaksi komunikasi dengan dosen pembimbing dalam proses bimbingan yakni faktor internal dan faktor eksternal (Wakhyudin & Putri, 2020).

Jurnal yang Berjudul “Hubungan Antara Berpikir Positif Dengan Kecemasan Komunikasi Pada Mahasiswa” yang ditulis oleh Yeni Anggraini, Auliya Syaf, Adri Murn, Pengambilan data dilakukan dengan penyebaran skala berpikir positif dan skala kecemasan komunikasi dalam skala Likert yang diberikan pada 127 orang mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Abdurrah Pekanbaru. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa ada hubungan antara berpikir positif dengan kecemasan komunikasi pada mahasiswa dengan koefisien korelasi- ,641 dengan signifikan $p = 0,000$ ($p < 0,05$) (Anggraini et al., 2017).

Penelitian Siti Inikah (2022) berjudul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Kecemasan Komunikasi”. Hasil penelitian menunjukkan empat poin penting. Pertama, pola asuh peserta didik kelas XI IPS di MAN 1 Kudus termasuk kategori baik dengan nilai rata-rata 92,18. Tingkat kecemasan komunikasi peserta didik kelas XI IPS di MAN 1 Kudus termasuk kategori sedang dengan nilai rata-rata 80,85. Sedangkan kepribadian peserta didik kelas XI IPS di MAN 1 Kudus termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 86,62. Kedua, hipotesis adanya pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap kepribadian peserta didik kelas XI IPS di MAN 1 Kudus diterima kebenarannya. Hal itu dibuktikan dengan hasil uji model regresi yang nilainya $59,013 + 0,300X_1$, dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,100. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pola asuh orang tua hanya mempengaruhi kepribadian peserta didik sebesar 10%. Ketiga, hipotesisadanya pengaruh antara kecemasan komunikasi terhadap kepribadian peserta didik kelas XI IPS di MAN 1 Kudus hasilnya diterima. Hal itu dibuktikan dengan nilai hasil uji model regresi sebesar $116,228 - 0,366X_2$, dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,156. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pola asuh orang tua hanya mempengaruhi kepribadian peserta didik sebesar 15,6%. Keempat, hipotesis adanya pengaruh antara pola asuh orang tua dan kecemasan komunikasi secara simultan terhadap kepribadian peserta didik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelas XI IPS di MAN 1 Kudus dapat diterima kebenarannya. Hal itu dibuktikan dengan nilai hasil uji model regresi sebesar $88,165 + 0,316X_1 - 0,379X_2$, dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,267. Artinya pola asuh dan kecemasan komunikasi mampu mempengaruhi kepribadian peserta didik sebesar 26,7 % (Hasan, 2023).

2.1.9 Jurnal yang Berjudul “Bahaya Kecanduan Internet dan Kecemasan Komunikasi terhadap Karakter Kerja Sama pada Mahasiswa” yang ditulis oleh Noviana Dewi, Stefanus Khristamasagung Trikusumaadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial terdapat hubungan kecanduan internet dengan karakter kerja sama. Menurut Young dan Rogers (1998) Dampak negatif dari internet membuat seseorang menjadi malas untuk berinteraksi di dunia nyata karena merasa lebih menyenangkan untuk berinteraksi dengan teman online sehingga mengakibatkan kurangnya rasa empati terhadap lingkungan sekitar. Akibatnya kemampuan individu untuk berinteraksi dan sosialisasi menjadi tumpul. Hal ini diperkuat dengan teori yang dikemukakan Soetjipto (2004) bahwa kecanduan internet memiliki gejala psikologis antara lain perasaan euforia, kemampuan mengontrol pemakaian internet, menambah waktu untuk berinternet, kemampuan bersosialisasi berkurang, depresi, suka berbohong, dan bermasalah secara sosial. Ketika individu mulai kecanduan internet, individu tersebut cenderung menarik diri dari dunia nyata (Dewi & Trikusumaadi, 2016).

2.1.10 Jurnal yang Berjudul “Keterampilan Komunikasi dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum” yang ditulis Oleh Endang Wahyuni, Melalui analisis regresi ganda dan korelasi parsial, studi ini menemukan bahwa tingginya keterampilan komunikasi tidak dapat mengurangi kecemasan berbicara di depan umum. Hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat hubungan negatif antara keterampilan komunikasi dengan kecemasan berbicara di depan umum, tidak terbukti. Dengan demikian berarti hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan adanya faktor lain yang mempengaruhi kecemasan berbicara di depan umum mahasiswa selain keterampilan komunikasi (Endang Wahyuni, 2015).

2.1.11 Jurnal yang berjudul “Strategi Dalam Proses Wawancara Kerja” (Hadziq, 2024). Wawancara merupakan suatu kegiatan komunikasi yang dilakukan melalui suatu proses dimana informasi dipertukarkan antara reporter atau pewawancara dengan narasumber atau orang yang diwawancara (Fadhallah 2021). Wawancara memiliki arti sebagai kegiatan mencari berita dengan cara pihak yang mewawancara menghubungi narasumber, baik itu secara langsung ataupun tidak secara langsung, misalnya melalui telepon ataupun tertulis. Wawancara adalah percakapan yang dilakukan antara dua orang bahkan lebih yang berlangsung diantara pewawancara dan narasumber guna

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meminta informasi atau keterangan mengenai adanya suatu peristiwa. Terdapat tiga macam wawancara berdasarkan cara dilakukannya, yaitu wawancara tatap muka, wawancara melalui telepon, dan wawancara Kelompok (LinovHR, 2023). Suatu wawancara dilakukan guna mengenai suatu peristiwa yang terjadi dari narasumber yang dimintai keterangan. Wawancara dilakukan sebagai suatu tindakan guna membenarkan isu-isu yang sedang terjadi dalam pemberitaan yang beredar di masyarakat dengan bertanya langsung kepada narasumber atau orang yang memang terlibat dengan isu-isu atau masalah yang sedang terjadi. Tujuan wawancara adalah mengumpulkan informasi- informasi secara lengkap, adil dan akurat (Devi et al. 2024)

2.2 Landasan Teori

Pada Bagian ini menyajikan Kerangka Teoritis dalam penelitian. Landasan Teori berupa teori-teori yang bersifat mendukung penelitian dan memudahkan dalam mengkaji penelitian secara teoritis.

2.2.1 Kecemasan Komunikasi

Menurut Muslimin, kecemasan komunikasi yaitu ketakutan, kekhawatiran yang berupa perasaan negatif yang dirasakan individu dalam melakukan komunikasi, baik dalam situasi komunikasi yang nyata ataupun komunikasi yang akan dilakukan individu dengan orang lain maupun orang banyak. Sedangkan menurut Horwitz, juga mengemukakan bahwa kecemasan berkomunikasi merupakan suatu jenis fobia sosial, yang ditandai dengan adanya sesuatu pemikiran bahwa dirinya akan dikritik atau dinilai jelek oleh orang lain (Nancy Simanjuntak, 2008).

Menurut Reny, kecemasan komunikasi merupakan pengalaman subjektif yang tidak menyenangkan mengenai kekhawatiran atau ketegangan yang berupa perasaan cemas, tegang dan emosi yang dialami seseorang baik dalam situasi komunikasi bersifat formal maupun yang bersifat informal, komunikasi dalam kelompok atau individu dengan individu yang ditandai dengan reaksi fisik dan psikologis. Hardjana, juga mengatakan kecemasan komunikasi (*Communication Anxiety*) ini adalah rasa takut, bingung, dan kacau pikiran, tubuh gemetar, dan rasa demam panggung yang muncul dalam komunikasi dengan orang lain

Kecemasan komunikasi adalah ketidaknyamanan atau kegelisahan yang dirasakan seseorang saat berada dalam situasi komunikasi, baik itu secara verbal maupun non-verbal. Hal ini dapat terjadi dalam berbagai konteks komunikasi, seperti berbicara di depan umum, berinteraksi dalam kelompok, melakukan presentasi, atau bahkan dalam percakapan sehari-hari dengan orang lain (Lukmantoro, n.d.). Kecemasan komunikasi bisa disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Ketakutan akan Penilaian

Seseorang mungkin merasa cemas karena takut dinilai atau dievaluasi oleh orang lain, baik itu atas isi pesan yang disampaikan maupun atas kemampuan komunikasinya secara umum.

b. Ketidakpercayaan Diri

Kurangnya keyakinan dalam kemampuan komunikasi sendiri dapat menyebabkan kecemasan. Seseorang mungkin merasa tidak yakin apakah ia mampu menyampaikan pesan dengan jelas atau efektif. Perasaan Tidak Aman: Seseorang mungkin merasa tidak aman dalam situasi komunikasi karena takut akan konflik, pertentangan, atau bahkan kehilangan wajah di depan orang lain.

c. Pengalaman Negatif Terdahulu

Pengalaman negatif dalam komunikasi, seperti pengalaman gagal atau penolakan dalam berkomunikasi sebelumnya, dapat meningkatkan kecemasan pada situasi komunikasi berikutnya.

d. Perasaan Tidak Diterima atau Tidak Dipahami

Jika seseorang merasa bahwa ia tidak akan diterima atau dipahami oleh lawan bicara, hal ini bisa menyebabkan kecemasan dalam berkomunikasi. Kecemasan komunikasi bisa berdampak negatif pada kualitas interaksi dan efektivitas komunikasi seseorang. Namun, dengan kesadaran akan kecemasan tersebut dan dengan adanya upaya untuk mengelolanya, seseorang dapat belajar mengatasi kecemasan dan meningkatkan keterampilan komunikasinya. Berlatih teknik-teknik relaksasi, mempersiapkan diri dengan baik sebelum berkomunikasi, dan meningkatkan pemahaman akan situasi komunikasi yang menimbulkan kecemasan adalah beberapa cara yang bisa membantu mengurangi dampak kecemasan komunikasi.

Berdasarkan penjabaran mengenai teori tersebut, maka dapat dikatakan bahwa kecemasan berkomunikasi adalah keadaan individu yang merasa takut atau khawatir dalam berkomunikasi, dan ketidakmampuan individu untuk menyampaikan atau menerima suatu informasi sehingga menimbulkan reaksi tertentu (Hamdala, 2021).

2.2.2 Pengertian Kesuksesan

Kesuksesan berasal dari kata “sukses” yang artinya adalah keadaan atau kondisi tercapainya tujuan atau harapan yang diinginkan dalam suatu usaha atau kegiatan. Sukses sering kali diukur berdasarkan pencapaian pribadi atau sosial, baik itu dalam karier, pendidikan, hubungan, atau aspek kehidupan lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sukses tidak selalu berarti kesempurnaan, tetapi lebih kepada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Kesuksesan merujuk pada hasil atau pencapaian yang diperoleh setelah berusaha dan bekerja keras untuk mencapai tujuan tertentu. Kesuksesan sering kali dipandang sebagai hasil dari usaha yang konsisten, ketekunan, dan keberhasilan dalam menghadapi tantangan atau hambatan. Kesuksesan bersifat subjektif, karena setiap orang memiliki definisi atau standar kesuksesan yang berbeda-beda, tergantung pada nilai-nilai dan aspirasi individu. Cara untuk mewujudkan kesuksesan tersebut dapat dilakukan dengan cara mengintegrasikan sistem informasi, peningkatan efisiensi dari sistem informasi untuk menghasilkan manajemen yang lebih efisien dalam proses bisnis (Supramaniam, 2004).

2.2.3 Pengertian *Fresh Graduate*

Fresh graduate adalah istilah yang digunakan untuk merujuk kepada seseorang yang baru lulus dari pendidikan formal mereka, seperti sekolah menengah atas, perguruan tinggi, atau universitas. Biasanya, ini mengacu pada mereka yang baru saja menyelesaikan gelar sarjana mereka dan belum memiliki pengalaman kerja profesional yang signifikan di bidang mereka. Para *fresh graduate* ini sering mencari pekerjaan pertama mereka atau kesempatan untuk memulai karier mereka setelah menyelesaikan pendidikan mereka (Psychomutiara, 2023).

Kemudian *fresh graduate* adalah seseorang yang baru-baru ini menyelesaikan pendidikan formal mereka, seperti gelar sarjana atau gelar yang setara, dan belum memiliki pengalaman kerja yang signifikan dalam industri atau bidang tertentu. Mereka biasanya mencari pekerjaan pertama mereka atau kesempatan untuk memulai karir profesional mereka setelah menyelesaikan pendidikan mereka. *Fresh graduate* umumnya dianggap memiliki potensi besar untuk belajar dan berkembang dalam peran baru mereka, tetapi mungkin memerlukan pelatihan dan bimbingan lebih lanjut untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja dan tuntutan pekerjaan yang sebenarnya (Psychomutiara, 2023).

2.2.4 Pengertian Wawancara Kerja

Merupakan salah satu cara yang sangat penting bagi suatu perusahaan untuk menjaring pelamar yang ada. Jumlah pelamar pada umumnya jauh lebih banyak daripada posisi atau lowongan yang tersedia. Oleh karena itu, dibutuhkan alat penyaring atau alat seleksi yang dapat menemukan orang-orang yang cocok untuk menempati posisi tersebut. Menurut Dwyer, wawancara kerja merupakan alat untuk mengumpulkan informasi atau pertukaran informasi. Wawancara, merupakan percakapan yang terencana dengan tujuan tertentu, yang melibatkan dua orang. Bahkan menurut Bovee,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Courtland & Thill, setiap dua orang bertemu untuk mendiskusikan suatu masalah, berarti mereka terlibat dalam suatu wawancara. Suatu wawancara melibatkan pewawancara (*interviewer*) dan orang yang diwawancarai (*interview*). Agar wawancara dapat berhasil baik, informasi harus mengalir dengan baik diantara mereka (Kurniawati, 2013).

Oleh karena itu keterampilan dan pemahaman mengenai proses wawancara menjadi penting bagi keduanya. Menurut Robert & Kinichi wawancara adalah suatu pola yang dikhususkan dari interaksi verbal diprakarsai untuk suatu tujuan tertentu, dan di fokuskan pada sejumlah bidang kandungan tertentu, dengan proses eliminasi materi yang tidak ada kaitannya secara berkelanjutan. Menurut Koentjaraningrat, wawancara adalah suatu cara yang digunakan untuk tujuan suatu tugas tertentu, mencoba mendapatkan keterangan dan pendirian secara lisan dari seorang responden, dengan bercakap-cakap berhadapan muka. Dari paparan di atas maka wawancara kerja adalah suatu jenis tahapan dalam seleksi kerja yang melibatkan percakapan antara pelamar atau pencari kerja dengan pihak perwakilandari organisasi yang mempekerjakan untuk melihat, apakah calon pekerja merupakan kandidat yang tepat atau tidak.

2.2.4.1 Aspek-aspek Kecemasan Terhadap Kesuksesan Wawancara Kerja

Aspek-aspek kecemasan terhadap kesuksesan wawancara kerja mengacu pada aspek-aspek kecemasan Menurut Fortinash Worent & Maher yaitu:

a. Aspek Kognitif (Berpikir)

Seseorang yang mengalami kecemasan biasanya memikirkan bahaya secara berlebihan, menganggap dirinya tidak mampu mengatasi masalah, tidak menganggap penting bantuan yang ada dan khawatir serta berpikir tentang hal yang buruk. Seseorang yang mengalami kecemasan dalam menghadapi dunia kerja memiliki pemikiran negatif mengenai mampu tidaknya ia menghadapi dunia kerja dan biasanya pikiran ini menetap dalam waktu lama tanpa ada usaha dari individu tersebut untuk mengubahnya menjadi sesuatu yang lebih positif. Tapi ada keuntungan dari berpikir negative yakni akan menuntut agar lebih berprestasi karena ketakutannya akan kegagalan. Dan ternyata ada efek negative dari pemikiran positif ini yakni kurang tepat jika diterapkan pada situasi menuntut untuk berprestasi. Bila dihubungkan dengan kemampuan seseorang akan menimbulkan akibat yang negatif, karena ketika berhadapan dengan pekerjaan tertentu yang memerlukan kemampuan tertentu maka dituntut adalah kemampuan riil (nyata). Dengan berpikir positif terhadap kemampuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang dapat menyebabkan orang tersebut selalu menilai diri, lebih *overestimate* terhadap kemampuan dan tidak peduli dengan kekurangan yang dimiliki, yang akhirnya akan menimbulkan perasaan cemas karena kurang dapat berprestasi (Waqiati, H., 2012).

b. Aspek Emosional (Suasana Hati)

Suasana hati orang yang cemas terhadap kesuksesan wawancara kerja meliputi perasaan gugup, cemas dan panik. Suasana hati juga dapat berubah secara tiba-tiba ketika dihadapkan pada kondisi yang memunculkan kecemasan tersebut. Perasaan gugup dan panik dapat memunculkan kesulitan dalam memutuskan sesuatu misalnya dalam hal keinginan atau minat. Perasaan gugup dan panik dapat memunculkan kesulitan dalam memutuskan sesuatu. Misalnya dalam hal keinginan dan minat. Jadi aspek emosional ini dapat berupa perasaan atau suasana hati yang berubah-ubah dan tidak mampu membuat keputusan.

c. Aspek Fisiologis

Reaksi fisik yang terjadi pada orang yang cemas menghadapi wawancara kerja meliputi telapak tangan berkeringat, otot tegang, jantung berdebar-debar (berdegup kencang), pipi merona, pusing dan sulit bernafas. Kondisi ini biasanya terjadi pada saat seseorang yang cemas terhadap dunia kerja tersebut melihat berita di televisi atau media massa mengenai berbagai macam problema dalam dunia kerja. Reaksi fisik ini dapat berlangsung lama maupun sebentar tergantung pada lama tidaknya situasi yang dihadapinya. Ada kemungkinan, setelah selesai melihat berita tentang dunia kerja tersebut, reaksi fisik yang ada pun menjadi hilang. Dan hal ini dapat terjadi kembali manakala individu tersebut melihat berita serupa. Jadi aspek-aspek kecemasan menghadapi dunia kerja adalah berpikir, suasana hati dan reaksi perasaan tidak mampu, merasa tidak memiliki keahlian, tidak dapat berprestasi dan juga tidak tau tujuan hidup.

2.2.4.2 Upaya Mengatasi Kecemasan Terhadap Kesuksesan Wawancara Kerja

Cara yang terbaik untuk menghilangkan kecemasan ialah dengan cara menghilangkan sebab-sebabnya. Menurut Zakiah Daradjat, adapun cara-cara yang dapat dilakukan antara lain.

a. Pembelaan

Usaha yang dilakukan untuk mencari alasan-alasan yang masuk akal bagi tindakan yang sesungguhnya tidak masuk akal, dinamakan pembelaan. Pembelaan ini tidak dimaksudkan agar tindakan yang tidak masuk akal itu dijadikan masuk akal, akan tetapi membelanya,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga terlihat masuk akal. Pembelaan ini tidak dimaksudkan untuk membujuk atau membohongi orang lain, akan tetapi membujuk dirinya untuk membujuk atau membohongi orang lain, akan tetapi membujuk dirinya sendiri, supaya tindakan yang tidak bisa diterima itu masih tetap dalam batas-batas yang diinginkan oleh dirinya.

b. Proyeksi

Proyeksi adalah menimpakan sesuatu yang terasa dalam dirinya kepada orang lain, terutama tindakan, pikiran atau dorongan-dorongan yang tidak masuk akal sehingga dapat diterima dan kelihatannya masuk akal.

c. Identifikasi

Identifikasi adalah kebalikan dari proyeksi, dimana orang turut merasakan sebagian dari tindakan atau sukses yang telah dicapai oleh orang lain. Apabila ia melihat orang berhasil dalam usahanya ia gembira seolah-olah ia sukses dan apabila ia melihat orang kecewa ia juga ikut merasa sedih.

d. Hilang hubungan

Seharusnya perbuatan, pikiran dan perasaan orang berhubungan satu sama lain. Apabila orang merasa bahwa ada seseorang yang dengan sengaja menyinggung perasaannya, maka ia akan marah dan menghadapinya dengan balasan yang sama. Dalam hal ini perasaan, pikiran dan tindakannya adalah saling berhubungan dengan harmonis. Akan tetapi keharmonisan mungkin hilang akibat pengalaman pengalaman pahit dulu dilalui di waktu kecil.

e. Represi

Represi adalah tekanan untuk melupakan hal-hal, dan keinginan yang tidak disetujui oleh hati nuraninya. Semacam usaha untuk memelihara diri supaya jangan terasa dorongan-dorongan yang tidak sesuai dengan hatinya. Proses itu terjadi secara tidak disadari.

f. Substitusi

Adalah cara pembelaan diri yang paling baik diantara cara-cara yang tidak disadari dalam menghadapi kesukaran. Dalam substitusi orang melakukan sesuatu, karena tujuan-tujuan yang baik. Yang berbeda sama sekali dari tujuan asli yang mudah dapat diterima, dan berusaha mencapai sukses dalam usaha tersebut.

2.2.4.3 *Communication Apprehension Theory* (Teori Aprehensi Komunikasi)

Teori aprehensi komunikasi (*communication apprehension theory*) adalah teori yang mengacu pada tingkat kecemasan atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketakutan yang dirasakan seseorang dalam situasi komunikasi. Aprehensi komunikasi dapat mempengaruhi cara seseorang berinteraksi dengan orang lain, terutama dalam konteks komunikasi lisan. Tingkat aprehensi komunikasi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengalaman sebelumnya, persepsi diri, lingkungan sosial, dan tingkat kenyamanan dalam berkomunikasi (Dr. Fakhri Khader, 2011).

Teori Aprehensi Komunikasi atau *Communication Apprehension Theory* dikembangkan oleh James C. McCroskey. McCroskey adalah seorang ahli komunikasi yang banyak berkontribusi dalam bidang kecemasan komunikasi dan efeknya terhadap interaksi manusia. Teori ini menyoroti kecenderungan individu untuk merasakan kecemasan atau ketakutan saat berkomunikasi dengan orang lain, baik dalam situasi formal maupun informal. McCroskey mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat aprehensi komunikasi seseorang, serta dampaknya terhadap kinerja komunikasi mereka (Dr. Fakhri Khader, 2011).

Menurut McCroskey yang menyatakan bahwa kecemasan komunikasi (*communication apprehension*) adalah “*an individuals level of fear or anxiety associated with either real or anticipated communication with another person or persons*” yang berarti tingkat ketakutan atau kecemasan komunikasi individu baik komunikasi yang nyata atau komunikasi antara individu lain maupun dengan orang banyak. Dalam konteks pendidikan, aprehensi komunikasi dapat menjadi hambatan bagi mahasiswa dalam berpartisipasi dalam diskusi kelas, menyampaikan pendapat, atau berkomunikasi secara efektif dengan dosen dan teman sekelas. Pengurangan aprehensi komunikasi menjadi penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan mendukung pertukaran ide dan informasi.

Teori aprehensi komunikasi merupakan konsep yang mengacu pada tingkat ketakutan atau kecemasan individu terhadap situasi komunikasi. Terdapat dua jenis aprehensi komunikasi, yaitu state aprehensi komunikasi dan trait aprehensi komunikasi. State aprehensi komunikasi adalah ketakutan khusus untuk situasi komunikasi tertentu, sedangkan trait aprehensi komunikasi adalah ketakutan komunikasi yang terjadi secara terus menerus dalam berbagai situasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecemasan komunikasi dapat muncul dalam berbagai bentuk, seperti *internal discomfort*, *communication avoidance*, *communication withdrawal*, dan *overcommunication*. Hal ini dapat mempengaruhi interaksi sosial seseorang, terutama dalam konteks komunikasi interpersonal. Kecemasan komunikasi juga dapat dipengaruhi oleh faktor internal individu, seperti sifat yang dimiliki dan pengalaman masa lalu, serta faktor eksternal, seperti lingkungan dan situasi komunikasi yang dihadapi (Kristiawan, 2021).

Teori aprehensi komunikasi memiliki keterkaitan dengan kecemasan *fresh graduate* dalam menghadapi wawancara kerja. *Fresh graduate* yang mengalami aprehensi komunikasi mungkin merasa cemas atau takut dalam situasi wawancara kerja. Mereka mungkin khawatir tentang kemampuan mereka untuk berkomunikasi dengan baik, menyampaikan ide-ide secara jelas, atau menjawab pertanyaan dengan percaya diri. Aprehensi komunikasi dapat mempengaruhi kinerja mereka dalam wawancara dan membuat mereka merasa tidak nyaman atau tegang.

Kecemasan *fresh graduate* dalam menghadapi wawancara kerja dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk ketidakpastian tentang proses wawancara, tekanan untuk tampil baik, dan harapan untuk berhasil mendapatkan pekerjaan. Kecemasan ini dapat meningkatkan tingkat aprehensi komunikasi mereka, sehingga mempengaruhi kemampuan mereka dalam berkomunikasi secara efektif selama wawancara.

Aprehensi komunikasi dan kecemasan *fresh graduate* dalam wawancara kerja dapat berdampak pada keseluruhan pengalaman wawancara dan peluang untuk mendapatkan pekerjaan. Jika *fresh graduate* tidak mampu mengatasi aprehensi komunikasi dan kecemasan mereka, hal ini dapat menghambat kemampuan mereka untuk menyampaikan informasi dengan jelas, menjawab pertanyaan dengan percaya diri, dan menunjukkan kemampuan komunikasi yang baik kepada pewawancara.

Efek dari kecemasan komunikasi dapat bersifat internal dan eksternal. Efek internalnya adalah perasaan tidak nyaman yang dialami individu, sedangkan efek eksternalnya dapat berupa perilaku penghindaran komunikasi dan penarikan diri dari interaksi sosial. Kecemasan komunikasi juga dapat mempengaruhi *self-esteem* dan interaksi individu dengan orang lain.

Teori aprehensi komunikasi memiliki signifikansi yang penting dalam memahami dampak kecemasan atau ketakutan dalam situasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi. Berikut adalah beberapa poin signifikan terkait dengan teori aprehensi komunikasi: Pengaruh Terhadap Komunikasi: Aprehensi komunikasi dapat mempengaruhi cara seseorang berinteraksi dengan orang lain, terutama dalam konteks komunikasi lisan. Tingkat kecemasan atau ketakutan yang dirasakan seseorang dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk menyampaikan informasi dengan jelas, berpartisipasi dalam diskusi, atau berkomunikasi secara efektif.

2.2.4.3.1.

Dampak Pada Keseharian: Aprehensi komunikasi dapat mempengaruhi kehidupan sehari-hari seseorang, baik dalam konteks pribadi maupun profesional. Individu yang mengalami aprehensi komunikasi mungkin menghindari situasi komunikasi yang menantang, merasa tidak nyaman dalam berbicara di depan umum, atau kesulitan dalam menyampaikan pendapat atau ide-ide mereka.

2.2.4.3.2.

Hubungan dengan Kinerja Akademik dan Profesional: Tingkat aprehensi komunikasi juga dapat berdampak pada kinerja akademik dan profesional seseorang. Individu yang memiliki tingkat kecemasan yang tinggi dalam berkomunikasi mungkin mengalami kesulitan dalam presentasi, diskusi kelompok, atau wawancara kerja, yang dapat mempengaruhi pencapaian mereka dalam berbagai bidang.

2.2.4.3.3.

Pentingnya Pengelolaan Aprehensi Komunikasi: Memahami teori aprehensi komunikasi penting untuk mengembangkan strategi pengelolaan kecemasan dalam komunikasi. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan aprehensi komunikasi dan mengembangkan keterampilan komunikasi yang efektif, individu dapat belajar untuk mengatasi kecemasan dan meningkatkan kemampuan mereka dalam berkomunikasi (Dr. Fakhri Khader, 2011).

Dengan memahami secara signifikan teori aprehensi komunikasi, individu dapat mengidentifikasi dan mengatasi tantangan dalam komunikasi, meningkatkan keterampilan komunikasi mereka, dan merasa lebih percaya diri dalam berbagai situasi komunikasi.

2.3 Konsep Operasional Variabel

Konsep operasional variabel merupakan hasil pemikiran rasional yang bersifat kritis dalam memperkirakan kemungkinan hasil penelitian yang akan dicapai, konsep yang abstrak karenanya dioperasionalisasikan menjadi indikator-indikator yang dapat diamati secara empiris. Konsep dapat diamati atau diobservasi ini penting, karena hal yang dapat diamati itu membuka kemungkinan bagi orang lain selain peneliti untuk melakukan hal yang serupa, sehingga apa yang dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain. Dalam penelitian ini ada dua variabel yang diteliti yakni variabel independent dan variabel dependent.

a. Variabel Independent (Bebas)

Variabel independent ialah variabel yang di duga sebagai penyebab atau pendahulu dari variabel lain. Variabel bebas pada penelitian ini adalah kecemasan komunikasi.

b. Variabel Dependent (Terikat)

Variabel dependent adalah variabel yang diduga sebagai akibat atau yang di pengaruhi oleh variabel yang mendahuluinya. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kesuksesan wawancara kerja.

Dalam penelitian ini peneliti memberikan batasan untuk menghindari kesalahpahaman dan persepsi sehingga penelitian tidak keluar dari fokus permasalahan. Adapun konsep operasional dalam variabel penelitian ini yakni:

1. Kecemasan Komunikasi

- a. Frekuensi Kecemasan: Konsep operasional ini melibatkan pengukuran seberapa sering seseorang mengalami kecemasan dalam situasi komunikasi tertentu. Hal ini bisa dilakukan melalui penggunaan kuesioner atau skala pengukuran yang mengukur frekuensi kecemasan dalam berbagai konteks komunikasi
- b. Intensitas Kecemasan: Konsep operasional ini mengukur seberapa kuat atau intens kecemasan yang dirasakan seseorang dalam situasi komunikasi. Penilaian dapat dilakukan dengan menggunakan skala penilaian subjektif atau dengan mengamati reaksi fisik yang terkait dengan kecemasan, seperti denyut jantung yang cepat atau keringat dingin.
- c. Penyebab Kecemasan: Konsep operasional ini berkaitan dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang memicu kecemasan komunikasi padaseseorang. Ini dapat dilakukan melalui wawancara atau kuesioner yang menyelidiki pengalaman dan persepsi individu tentang situasi komunikasi yang menimbulkan kecemasan

2. Kesuksesan Wawancara Kerja

Kuantitas dan Kualitas Pernyataan Verbal: Konsep operasional ini melibatkan analisis terhadap kuantitas dan kualitas pernyataan verbal yang dibuat oleh individu terhadap kesuksesan wawancara kerja. Ini dapat mencakup pengukuran jumlah kata yang diucapkan, kejelasan dan keakuratan pesan yang disampaikan, serta kemampuan untuk merespons pertanyaan dengan tepat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2. 1 Konsep Operasional Variabel

VARIABEL	INDIKATOR	ALAT UKUR
Variabel X Kecemasan Komunikasi	Pengalaman Negatif Sebelumnya	1. Tidak percaya diri saat berkomunikasi
		2. Sering diabaikan atau dihakimi saat berkomunikasi
		3. Pernah terjadi konflik saat berkomunikasi
		4. Tidak bisa menyampaikan apa yang ingin disampaikan
		5. Sering miskomunikasi
	Lingkungan Sosial	1. Merasakan gugup saat berkomunikasi di depan umum
		2. Menghindari situasi sosial karena takut berkomunikasi dengan orang lain
		3. Membutuhkan waktu untuk memulai interaksi dengan orang di sekitar
		4. Sering merasa diri sendiri akan di nilai negatif saat berbicara di depan umum
		5. Merasa kesulitan untuk mengekspresikan pendapat pribadi kepada orang lain dilamar
Variabel Y : Kesuksesan Wawancara Kerja		1. Mampu berbicara dengan jelas dan lancar selama proses wawancara
		2. Tidak merasa kesulitan disaat menjelaskan pengalaman
		3. Dapat mengungkapkan ide dan pendapat atau masukan yang positif
		4. Merasa nyaman saat berbicara menjelaskan diri di depan HRD

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VARIABEL	INDIKATOR	ALAT UKUR
	Penampilan dan Sikap Profesional	1. Mampu berbicara dengan jelas dan lancar selama proses wawancara
		2. Tidak merasa kesulitan disaat menjelaskan pengalaman
		3. Dapat mengungkapkan ide dan pendapat atau masukan yang positif
		4. Merasa nyaman saat berbicara menjelaskan diri di depan HRD
	Bahasa Tubuh	1. Mempertahankan kontak mata dengan HRD selama proses wawancara
		2. Menjaga postur tubuh yang baik saat proses wawancara
		3. Tidak menunjukkan kegelisahan
		4. Ekspresi wajah yang ramah

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian. Kerangka berpikir dapat berupa kerangka teori dan dapat pula berupa kerangka penalaran logis.

Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana indikasi Pengaruh Kecemasan Komunikasi Terhadap Kesuksesan Wawancara Kerja Pada *Fresh Graduate* Di UIN Suska Riau.

Tabel 2.2 Kerangka Pemikiran



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5 Hipotesis

Secara asal kata (etimologis) hipotesis berasal dari kata *hypo* dan *thesis*. *Hypo* berarti kurang dan *thesis* berarti pendapat. Dari kedua kata itu dapat diartikan bahwa hipotesis adalah pendapat yang kurang, maksudnya bahwa hipotesis ini merupakan pendapat atau pernyataan yang masih belum tentu kebenarannya, masih harus diuji terlebih dahulu dan kebenarannya bersifat sementara atau dugaan awal. Untuk menguji hipotesis diperlukan sejumlah data, baik yang mendukung maupun bertentangan dengan hipotesis. Data tersebut akan diolah dengan teknik atau perhitungan *statistic* guna memperoleh kesimpulan dalam menerima dan menolak hipotesis.

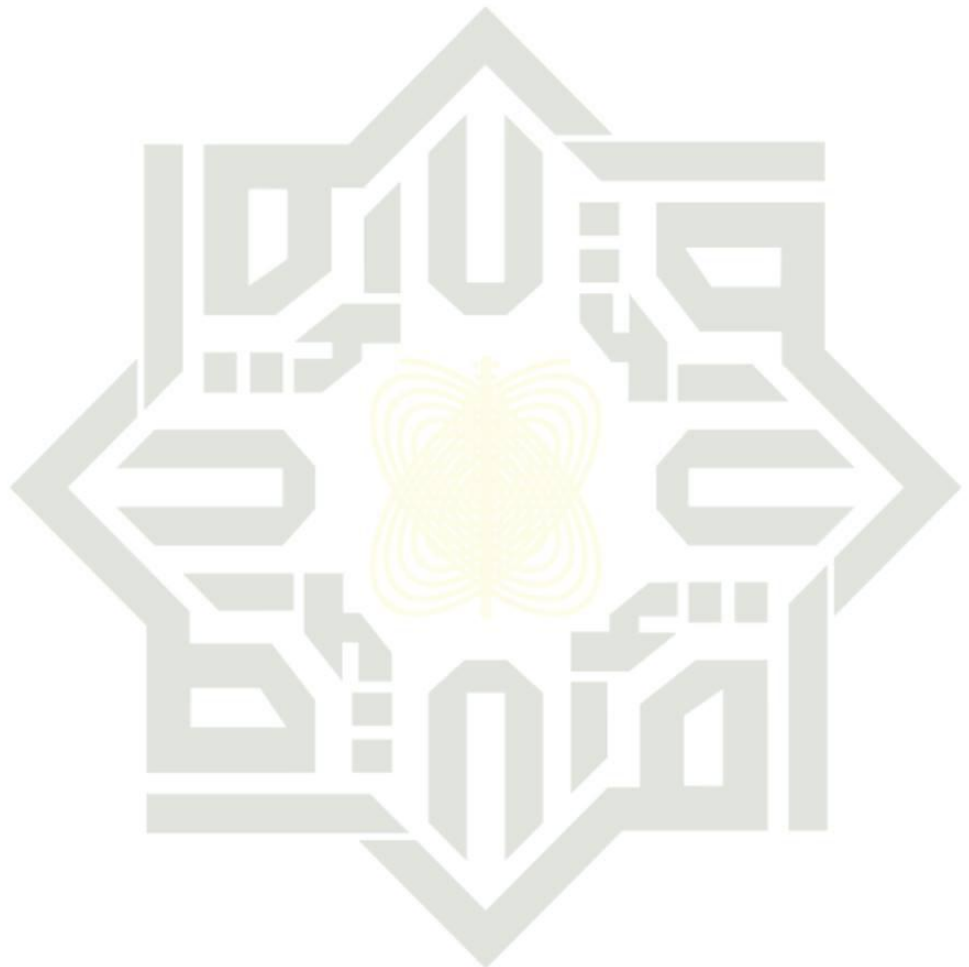
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan masalah yang terdapat dalam rumusan masalah maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H₀: Ada Pengaruh Kecemasan Komunikasi Terhadap Kesuksesan Wawancara Kerja Pada *Fresh Graduate* Di Uin Suska Riau.

H_a: Tidak ada Pengaruh Kecemasan Komunikasi Terhadap Kesuksesan Wawancara Kerja Pada *Fresh Graduate* Di Uin Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu usaha sadar dan sistematis untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah dan mendapatkan informasi lebih mendalam dan luas terhadap suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengungkapkan fakta, dan untuk menemukan atau menyelesaikan sebuah masalah ilmiah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian survey. Metode survey adalah metode dengan menggunakan kuisioner sebagai instrument pengumpulan datanya. Tujuannya yaitu untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu.

Dalam survey proses pengumpulan data dan analisis data sosial bersifat sangat berstruktur dan mendetail melalui kuisioner sebagai instrumen utama untuk mendapatkan informasi dari sejumlah responden yang diasumsikan mewakili populasi secara spesifik. Penelitian menggunakan tipe penelitian kuantitatif deskriptif yaitu menggambarkan atau menjelaskan objek penelitian berdasarkan analisis data dari jawaban responden yang diteliti melalui kuesioner yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Kecemasan Komunikasi Terhadap Kesuksesan Wawancara Kerja Pada *Fresh Graduate* di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Suska Riau. Waktu yang digunakan dalam penelitian adalah tahun 2023 sampai selesai.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi secara etimologi dapat diartikan penduduk atau orang banyak yang memiliki sifat universal. Bohar Soeharto mendefenisikan, populasi merupakan keseluruhan objek penelitian, mungkin berupa manusia, gejala-gejala, benda-benda, pola sikap, tingkah laku dan lain sebagainya yang menjadi objek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah *fresh graduate* UIN Suska Riau periode Tahun 2023 - 2024 yang berjumlah 804 mahasiswa/i.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah objek dari populasi yang diambil melalui teknik sampling, yakni cara-cara mereduksi objek penelitian dengan mengambil sebagian saja yang dapat dianggap representatif terhadap populasi. Sampel diambil oleh peneliti karena jumlah karakteristik yang ada pada populasi sangat banyak. Menurut pertimbangan peneliti, sampel harus diambil karena tidak mungkin meneliti populasi yang karakteristiknya sangat banyak. Sampel dalam penelitian ini peneliti menggunakan Rumus Slovin, yang mana rumusnya yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel
N : ukuran populasi
e : kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir 1%, 2%, 3%, 5%, atau 10%.²
(R.Kriyantono).

Berdasarkan rumus tersebut maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini, dengan ukuran populasi (N=804), dan (e=10%) adalah:

$$n = \frac{804}{1 + 804 (10\%)^2}$$

n = 88,9 dibulatkan menjadi 89, namun respondennya terdapat 89 orang yang terdiri dari *fresh graduate* UIN Suska Riau.

Setelah diketahui jumlah sampel, yaitu sebanyak 80 mahasiswa/i, untuk pengambilan sampel penulis menggunakan teknik cluster sampling. Dengan mengkategorikan *fresh graduate* dari UIN Suska Riau untuk dijadikan sebagai sampelnya secara random atau acak dan setiap populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Metode Angket (kuesioner)

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010). Angket atau kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan yang tertutup atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbuka dapat diberikan pada responden secara langsung ataupun dikirim melalui pos atau internet. Jika kuesioner bisa diantar kan secara langsung dalam saat yang tidak terlalu lama maka pengiriman angket atau kuesioner tak perlu melalui pos.

Kuesioner atau sering juga disebut angket adalah instrument penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan dan atau bahan pertanyaan yang harus diisi atau dijawab oleh responden. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila respon memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan (Suharsimi Arikunto, 2006).

Skor jawaban responden dalam penelitian terdiri atas 4 alternatif jawaban menggunakan skala likert dengan kriteria sebagai berikut:

- | | |
|-----------------------------|-----------------|
| 1) Sangat Setuju(SS) | : diberi skor 4 |
| 2) Setuju(ST) | : diberi skor 3 |
| 3) Tidak Setuju(TS) | : diberi skor 2 |
| 4) Sangat Tidak Setuju(STS) | : diberi skor 1 |

3.2 Uji Validasi dan Reliabilitas

3.2.1 Uji Validasi

Suatu instrument dikatakan valid apabila instrument tersebut mengukur apa yang mestinya diukur. Untuk melakukan uji validitas suatu instrument, harus mengkorelasikan antara skor soal yang dimaksud dengan skor totalnya. Kemudian korelasi dibandingkan dengan sampling error pada taraf signifikan 0,05. Pengukuran dikatakan valid jika pengukur tujuannya dengan nyata dan benar. Validasi instrument dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistik 25 for windows. Berikut ini adalah kriteria validitas:

- 1) Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,1) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakanvalid).
- 2) Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,1) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).⁵

3.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabel suatu instrument merupakan ukuran yang menyatakan tingkat kekonsistenan alat ukur tersebut, artinya alat ukur tersebut memiliki keandalan untuk digunakan sebagai alat ukur dalam jangka waktu yang relatif lama. Uji reliabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengukur dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Alat ukur tersebut akan memberikan hasil pengukuran yang tidak berubah-ubah dan akan memberikan hasil yang serupa apabila digunakan berkali-kali. Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai cronbach alpha untuk masing-masing variabel. Dimana suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha > 0.60.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah-langkah yang digunakan untuk mengetahui pengaruh kecemasan *fresh graduate* serta menjawab rumusan masalah yang sudah tercantum dengan bantuan program IBM SPSS 25 (*Statistical Package Of Social Science*), sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan dari penelitian ini. Terdapat beberapa tahapan diantaranya adalah:

1) Tahap Penyuntingan

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan data atas kuesioner yang dikembalikan. Pemeriksaan ini dilakukan agar semua kuesioner yang dikembalikan memenuhi syarat untuk dianalisis.

2) Tahap input data

Pengkodean yang dimaksud disini adalah mengklasifikasi jawaban-jawaban pada item pernyataan yang ada dalam kuesioner. Dalam tahap-tahap ini tiap-tiap kategori jawaban responden dan setiap pernyataan diberi kode angka, yang bertujuan untuk menyederhanakan jawaban responden.

3) Tahap tabulasi

Tabulasi data adalah menghitung frekuensi data. Dalam proses ini jawaban responden dihitung dengan bantuan program SPSS for windows. Program ini digunakan untuk memudahkan penulis dalam mengolah data dan menampilkan hasil dari frekuensi setiap item pernyataan.

4) Analisis data deskriptif (kuantitatif)

Statistik deskriptif merupakan kegiatan statistik yang dimulai dari pengumpulan data, menyusun atau mengatur data, mengolah data, menyajikan dan menganalisis data angka, guna memberikan gambaran tentang suatu gejala, peristiwa atau keadaan. Dalam menganalisis data variabel dan *fresh graduate* yang diperoleh dari angket, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif.

$$P = \frac{F \times 100\%}{n}$$

Keterangan :

P = persentase

F = frekuensi yang dicari

n = banyaknya sampel (Sudijono, 2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data yang telah dipresentasikan kemudian direkapitulasikan dan diberi kriteria sebagai berikut:

81% - 100%	= sangat setuju
61% - 80%	= baik
41% - 60%	= cukup baik
21% - 40%	= tidak baik
0% - 20%	= sangat tidak baik

5) Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana ini didasarkan oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Kegunaan regresi dalam penelitian salah satunya adalah untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (y) dan apabila variabel bebas (x) diketahui (Sunart, 2010). Persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksi

a = Harga Y ketika harga

X = 0 (harga konstan)

X = Nilai Variabel independen

b = Koefisien regresi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Gambaran Umum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN Suska Riau)

Universitas Islam Sultan Syarif Kasim (Uin Suska Riau) dalam bahasa Inggris yaitu State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau merupakan hasil pengembangan / peningkatan status pendidikan dari institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Syarif Qasim Pekanbaru yang secara resmi dikukuhkan berdasarkan Peraturan RI Nomor 2 Tahun 2005 oleh Presiden RI, Bapak Dr. H. Susiolo Bambang Yudhoyono sebagai tindak lanjut perubahan status ini, Menteri agama RI menetapkan Organisasi dan Tata Kerja Uin Suska Riau berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 8 Tahun 2005. Institut Agama Islam Negeri Sultan Syarif Qasim (IAIN Susqa) Pekanbaru sebagai cikal bakal UIN Suska Riau, didirikan pada tanggal 19 September 1970 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 194 Tahun 1970. Institut ini diresmikan berdirinya oleh Menteri Agama Republik Indonesia K.H. Ahmad Dahlan pada tanggal 19 September 1970 berupa penandatanganan piagam dan pelantikan Rektor yang pertama yaitu Prof. H. Ilyas Muhammad Ali.

IAIN Suska ini pada mulanya berasal dari beberapa Fakultas dari Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta yang kemudian dinegerikan, yaitu Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Riau di Pekanbaru, Fakultas Syariah Universitas Islam Riau di Tembilahan, dan Fakultas Ushuluddin Mesjid Agung An-Nur Pekanbaru. Dengan persetujuan Pemerintah Daerah, maka institut Agama Islam Pekanbaru ini diberi nama dengan Sulthan Syarif Qasim, yaitu nama Sulthan Kerajaan Siak Sri Indrapuura ke-12 atau terakhir, yang juga nama pejuang nasional asal Riau. Pengambilan nama ini mengingat jasa-jasa dan pengabdian beliau terhadap negeri, termasuk di bidang pendidikan. IAIN Susqa Pekanbaru ini mengambil tempat kuliah pada mulanya di bekas sekolah Cina di Jl. Cempaka, sekarang bernama Jl. Teratai, kemudian di pindahkan ke masjid Agung An-Nur. Lalu pada tahun 1973, barulah IAIN Susqa menempati kampus Jl. Pelajar (Jl. K.H. Ahmad Dahlan sekarang). Bangunan pertama seluas 840 m² yang terletak di atas tanah berukuran 3,65 Ha dibiayai sepenuhnya oleh Pemerintah Daerah dan diresmikan penggunaannya oleh Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Riau, Arifin Achmad pada tanggal 19 Juni 1973. Ketika didirikan, IAIN Susqa hanya terdiri atas tiga Fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syariah dan Fakultas Ushuluddin. Namun sejak tahun 1998, IAIN Susqa mengembangkan diri dengan membuka Fakultas Dakwah. Fakultas ini didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No.104 Tahun 1998 tanggal 24 Februari 1998.

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fakultas ini pada mulanya berasal dari Jurusan Dakwah yang ada pada Fakultas Ushuluddin. Pada tahun 1997 telah berdiri pula Program Pasca Sarjana/PPs IAIN Susqa Pekanbaru. Keinginan untuk memperluas bidang kajian di IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru muncul melalui Seminar Cendekiawan Muslim (1985), Seminar Budaya Kerja dalam Perspektif Islam (1987), dan dialog ulama serta cendekiawan se-Provinsi Riau. Tiga tahun berturut-turut (1996, 1997, 1998) melahirkan rekomendasi : agar IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru membuka program studi baru (umum). Melalui keputusan rapat senat IAIN Susqa tanggal 9 September 1998 yang menetapkan perubahan status IAIN Susqa menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau, maka dilakukan persiapan secara bertahap. Mulai pada tahun akademik 1998/1999 telah dibuka beberapa program studi umum pada beberapa fakultas, seperti program studi Psikologi pada Fakultas Syari'ah, program studi Manajemen dan Manajemen Perusahaan pada Fakultas Syariah, dan Program studi Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah.

Pada tahun akademik 1999/2000 IAIN Susqa telah membuka Program Studi Teknik Informatika. Satu tahun kemudian, tepatnya tahun akademik 2000/2001, dibuka pula Program Studi Teknik Industri. Kedua program studi terakhir ini untuk sementara ditempatkan dibawah administrasi Fakultas Dakwah. Tahun akademik 2002/2003 program studi umum yang ada pada fakultas diatas dan ditambah beberapa program studi baru, ditingkatkan menjadi fakultas yang berdiri sendiri. Fakultas-fakultas tersebut adalah Fakultas Sains dan teknologi dengan Jurusan/Program Studi Teknik Informatika, Teknik Industri, Sistem Informasi, dan Matematika; Fakultas Psikologi dengan Jurusan/Program Studi Psikologi; Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dengan Jurusan/Program Studi Manajemen, Akuntansi, dan Manajemen Perusahaan Diploma III; dan Fakultas Peternakan dengan Program Studi Ilmu Ternak dengan Konsentrasi Teknologi Produksi Ternak, Teknologi Hasil Ternak, dan Teknologi Pakan dan Nutrisi. Dengan demikian, pada tahun akademik 2002/2003, IAIN Susqa sebagai persiapan UIN Suska Riau telah mempunyai 8 fakultas, yaitu : Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syari'ah, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi, dan Fakultas Peternakan.

Peningkatan status IAIN menjadi UIN dimaksudkan untuk menghasilkan sarjana muslim yang mampu menguasai, mengembangkan, dan menerapkan ilmu keislaman, ilmu pengetahuan dan teknologi secara integral, sekaligus menghilangkan pandangan dikhootmi antara ilmu keislaman dan ilmu umum. Pengembangan UIN Suska tidak hanya dilakukan pada bidang akademik semata, seperti melalui pembukaan fakultas-fakultas dan program-program studi baru, tetapi juga diarahkan pada pengembangan di bidang fisik, sarana dan prasarana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saat ini UIN Suska telah mempunyai lahan kampus seluas 84,15 Ha yang terdiri atas 3,65 Ha di Jl. K.H. Ahmad Dahlan dan 80,50 Ha di Km. 15 Jl. Soebrantas Simpangbaru Panam, Pekanbaru.

Lahan kampus di Km. 15 Jl. H.R. Soebrantas tersebut dibebaskan pada tahun 1981/1982 yang awal mulanya seluas 60 Ha dan diperluas pada tahun 2003-2006 menjadi 80,50 Ha. Pada tahun 1995/1996 pembangunan fisik di lahan ini telah dimulai dan telah berhasil membangun gedung seluas 5.670 m² untuk 70 lokal ruang kuliah. Sesuai dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 8 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Suska Riau dan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 56 Tahun 2006 tentang perubahan atas PMA RI No. 8 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Suska Riau, maka UIN Suska Riau memiliki 8 Fakultas, yaitu : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, dan Fakultas Pertanian dan Peternakan.

4.2 Visi, Misi, Karakter dan Tujuan UIN Suska Riau

4.2.1 Visi

Visi UIN Suska Riau adalah mewujudkan Universitas Islam Negeri pada tahun 2023 sebagai lembaga pendidikan tinggi kelas dunia yang mengembangkan ajaran Islam, ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni secara terpadu. Menyelenggarakan pertemuan perguruan tinggi yang otonom, akuntabel, dan transparan untuk memastikan peningkatan kualitas yang berkelanjutan.

4.2.2 Misi

- 4.2.2.1 Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan ke arah pembinaan sumber daya manusia secara akademik, profesional dan jujur yang cendekiawan sebagai sarjana muslim.
- 4.2.2.2 Menyelenggarakan penelitian dan pembelajaran untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dengan model Islami.
- 4.2.2.3 Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni dengan model Islam.
- 4.2.2.4 Menyelenggarakan pertemuan perguruan tinggi yang otonom, akuntabel, dan transparan untuk memastikan peningkatan kualitas yang berkelanjutan.

4.2.3 Karakteristik

- 4.2.3.1 Mengembangkan model ilmiah yang menekankan pada rasa iman dan tauhid (cinta iman).
- 4.2.3.2 Pengembangan ilmu yang berbeda dengan pendekatan religi sehingga nilai-nilai Islam menjadi ruh dari setiap ilmu dengan menerapkan

prinsip-prinsip Islam dalam sains (IDI) sebagai upaya nyata untuk mengintegrasikan ilmu dengan Islam.

4.2.3.3 Menerapkan berbagai kaidah untuk mencapai kemampuan keilmuan Islam untuk memperkuat bidang aqidah, ibadah, pengobatan dan akhlak.

4.2.3.4 Pembinaan dan mengembangkan lingkungan masyarakat yang sesuai dengan nilai-nilai Islam melalui program Ma'had Al-Jamiah.

4.2.3.5 Perwujudan keunggulan akademik dan profesionalisme berlandaskan moralitas agama dalam kehidupan kampus.

4.2.4 Tujuan

- a. Melahirkan lulusan yang berakhlak mulia dan menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan dan keunggulan akademikdan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dalam semangat Islam.
- b. Bekerja untuk mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni keagamaan Islam serta menjamin pemanfaatannya untuk meningkatkan harkat dan martabat kehidupan masyarakat serta memperkaya budaya bangsa.
- c. Menghasilkan karya ilmiah dan kreatif kelas dunia.
- d. Menciptakan kinerja kelembagaan yang efektif untuk mencapai pertumbuhan kualitas yang berkelanjutan dalam penerapan tridharma di perguruan tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian besar Pengaruh Kecemasan Komunikasi Terhadap Kesuksesan Wawancara Kerja Pada *Fresh Graduate* Di UIN Suska Riau. Dapat di ketahui besar pengaruh kecemasan komunikasi terhadap kesuksesan wawancara kerja pada *fresh graduate* di UIN Suska Riau diketahui nilai t_{hitung} 15,237 lebih besar jika di dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,990 dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Berdasarkan model tabel “Model Sumarry” memperlihatkan bahwa nilai $R=0,865$. Angka tersebut menunjukkan pengertian bahwa Pengaruh Kecemasan Komunikasi Terhadap Kesuksesan Wawancara Kerja Pada *Fresh Graduate* Di UIN Suska Riau adalah sebesar 86,5%. Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh pada kategori kuat. Menurut peneliti secara pribadi, 86,5% pada R_{square} sudah di katakan kuat sehingga menurutpeneliti sendiri kecemasan komunikasi memiliki pengaruh atau memberikan dampak yang cukup besar terhadap kesuksesan wawancara kerja pada *freshgraduate* di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini, terdapat beberapa saran yang ingin di sampaikan peneliti, di antaranya sebagai berikut:

- a. Bagi *fresh graduate*, disarankan untuk lebih fokus pada pengelolaan kecemasan komunikasi sebelum wawancara kerja. Teknik-teknik seperti latihan pernapasan, simulasi wawancara, atau mengikuti kursus komunikasi dapat membantu mengurangi kecemasan dan meningkatkan performa wawancara. Bagi UIN Suska Riau, diharapkan pihak kampus dapat memperkuat program pembekalan karier, khususnya dalam aspek pengelolaan kecemasan dan keterampilan komunikasi, agar mahasiswa dapat lebih siap menghadapi tantangan wawancara kerja. Bagi pihak perusahaan atau lembaga yang melakukan seleksi, disarankan untuk tidak hanya menilai kemampuan komunikasi berdasarkan penampilan saat wawancara, tetapi juga memberi kesempatan bagi kandidat untuk mengungkapkan potensi mereka dalam suasana yang lebih mendukung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Wiramihardja, Sutarfjo. 2005. Pengantar Psikologi Abnormal. Bandung: Pt. Refika Aditama.
- Adjarwati, C. A., Mayangsari, M. D., Faridya, D., & Ekaputri, K. (2020). Relationship Between Self-Effication With Anxiety Against Work World in Students School of Smkn 1 Gambut Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Siswa Smkn 1 Gambut. *Jurnal Kognisia*, 3(1), 94–100.
- Agustin, Voni. 2012. Kompetensi Lulusan Sarjana Strata S1 Psikologi Dalam Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi “X”, Skripsi. Surabaya: Universitas Surabaya. Anoraga,
- Azhari, T. R., & Mirza, M. (2016). Hubungan Regulasi Diri dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Syiah Kuala. *Mediapsi*, 02(02), 23–29.
- Bandura Albert. (1991). Bandura (OBHDP 1991) Social Cognitive Theory of Self Regulation.pdf. In *Organizational Behavior and Human Decision Processes* (Vol. 50, pp.248– 287).
- Azwar, Saifuddin. 2010. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Az-Zahroni, Said, Musfir. 2005. Konseling Terapi. Jakarta: Gema Insani, 2005.
- Bandura Albert. (1999). Self Efficacy In Changing Societies. In Cambridge University Press.
- Bandura Albert. (1997). Self Efficacy And Health Behavior. In *Cambridge Handbook Of Psychology* (pp. 160–162).
- Bungin, Burhan. 2005. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Davidof, Linda. 2007. Psikologi Suatu Pengantar, Cet. Ke 2. Jakarta: Erlangga
- Dewi, R. P. (2017). Hubungan Efikasi Diri Dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 19(2), 87.
- Dumhana Bastaman, Hannha. 2001. Integrasi Psikologi Dengan Islam, Menuju Psikologi Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Hartono Dan Boy Soedmardji. 2012. Psikologi Konseling. Jakarta: Kencana Media Grup. <http://Kajianpsikologi.Blogspot.Com/2012/01/Faktor-Faktor-Yang-Mempengaruhi-Kecemasan-Html>, Di Akses 30 Januari 2019
- Kartono, Kartini. 2002. Patologi Sosial 3, Gangguan-Gangguan Kejiwaan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada L.
- Kasyfillah, A. M., & Susilarini, T. (2021). Antara Dukungan Sosial Orang tua dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Self Efficacy Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Semester Akhir Fakultas Psikologi -ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial, 5(3), 69–75.
- Kumbara, H., Metra, Y., & Ilham, Z. (2019). Analisis Tingkat Kecemasan (Anxiety) Dalam Menghadapi Pertandingan Atlet Sepak Bola Kabupaten Banyuasin Pada Porprov 2017. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 17(2), 28.
- Lailatul Muarofah Hanim, & Sa'adatul Ahlas. (2020). Orientasi Masa Depan dan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 11(1), 41–48.
- Mutiarachmah, D., & Maryatmi, A. S. (2019). Hubungan Antara Regulasi Diri Dan Psychological Well-Being Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Dunia Kerja pada Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan Kesejahteraan Sosial UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, 3(3), 163– 177.
- Nikmah Sari Nur Isnaini Dan Rini Lestari. 2015. Kecemasan Pengangguran Lulusan Terdidik Lulusan Universitas. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. NurGhufron, M., Dan Rini Risnawati S. 2010. *Teori-Teori Psikologi*. Jakarta: Ar- Ruzz Media.
- Roslani, N., & Ariati, J. (2016). Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Pengurus Ikatan Lembaga Mahasiswa Psikologi Indonesia (Ilmpi). *Jurnal Empati*, 5(4), 744–749.
- Saba, R. T., Lisiswanti, R., & B, E. C. (2018). Hubungan Self-efficacy Terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa Tingkat Pertama Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. *Fakultas Kedokteran Universitas Lampung*, 7, 12– 16.
- Satri, R., Suhami, & Silawati. (2018). Analisis pengaruh kecemasan mahasiswa tingkat akhir dalam menghadapi dunia kerja (studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau). *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 1(1), 31–41.
- Scarvanovi, B. W., & Putri, Y. T. E. (2020). Harapan , Locus of Control Internal dan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Penyandang Disabilitas Fisik. *Jurnal Psikologi Islam*, 11(2), 12–21.
- Rahmanto, S. W., & Kuncoro, J. (2019). Hubungan antara efikasi diri dan kesiapan kerja dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Islam Sultan Agung Semarang. *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (Kimu) 2 Universitas Islam Sultan Agung Semarang*. Grasindo.
- Rachmady, N., & Aprilia, T. N. (2018). Hubungan *adversity quotient* dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada *Freshgraduate* Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Psikogenesis*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sejati, N. W., & Prihastuti, R. (2012). Tingkat kecemasan sarjana fresh graduate menghadapi persaingan kerja dan meningkatnya pengangguran intelektual. *Jurnal INTUISI*, 4 (3), 2-3.
- Upadianti, & Indrawati. (2018). Hubungan antara *adversity intelligence* dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa tingkat akhir departemen teknik perencanaan wilayah kota dan teknik elektrouniversitas diponegoro. *Jurnal Empati*, 7(3), 111-120.
- Winarni, M. D. (2020). Kecemasan menghadapi dunia kerja ditinjau dari efikasidiri dan dukungan sosial pada sarjana strata satu (s1) di d.i. yogyakarta.
- Achayaksa, M. A., & Rusgiyono, A. (2010). Persepsi dunia kerja terhadap lulusan fresh graduate S1 menggunakan multidimensional unfolding. 1(3). 49-57.
- Nugroho, T. A. F. (2010). Hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa semester akhir di fakultas psikologi universitas sanata dharma Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma. Diakses pada tanggal 20 September 2016 melalui library.usd.ac.id.
- Roslani, N & Ariati, J. (2016). Hubungan antara regulasi diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada pengurus ikatan lembaga mahasiswa psikologi Indonesia (ILMPI). *Jurnal Empati*. 5(4), 744-749.
- Yunita, E. (2013). Hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa semester akhir universitas muhammadiyah Surakarta. Naskah Publikasi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diakses pada tanggal 25 Agustus 2016.



LAMPIRAN 1.

KUESIONER ANGKET PENELITIAN

PENGARUH KECEMASAN KOMUNIKASI TERHADAP KESUKSESAN WAWANCARA KERJA PADA FRESH GRADUATE DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Assalamualaikum Wr. Wb

Perkenalkan saya Naufal Razaq Citra mahasiswa UIN Suska Riau, yang sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir (Skripsi).

Apabila saudara/i seorang:

1. *Fresh Graduate* lulusan 2023-2024
2. Sedang mencari pekerjaan atau sudah mendapatkan pekerjaan. Saya mohon kesediaannya untuk mengisi kuesioner berikut ini:

Nama :
Umur :

Keterangan

- | | |
|-----------------------|---|
| 1. Sangat Setuju (SS) | 5 |
| 2. Setuju (S) | 4 |
| 3. Cukup Setuju (CS) | 3 |
| 4. Kurang Setuju (KS) | 2 |
| 5. Tidak Setuju (TS) | 1 |

Segala identitas yang diminta dan hasil jawaban dari saudara akan dijamin kerahasiaannya, karena data hanya digunakan semata-mata untuk kepentingan penelitian.

Atas perhatian dan bantuan yang saudara/i berikan saya ucapkan terimakasih sebesar-besarnya

Wassalamualaikum Wr.Wb

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau



Variabel X (Kecemasan Komunikasi)

No	Penyataan	SS 5	S 4	CS 3	KS 2	TS 1
1	Saya cemas dalam menghadapi wawancara kerja membuat saya tidak dapat menjawab pertanyaan padahal saya sebenarnya tahu jawaban akan pertanyaan tersebut					
2	Saya merasa canggung saat berhadapan dengan pewawancara kerja					
3	Saya menjadi sangat tegang karena harus berinteraksi dengan pewawancara kerja					
4	Saya gugup saat menghadapi wawancara kerja karena merasa kinerja saya belum cukup baik					
5	Saya merasa canggung saat berhadapan dengan pewawancara kerja					
6	Saya mempunyai komunikasi verbal yang baik					
7	Saat menghadapi wawancara kerja saya merasa sulit memahami pertanyaan yang diberikan oleh pewawancara					
8	Saya sering merasa gelisah tentang penampilan saya ketika saya sedang diwawancarai untuk pekerjaan					
9	Saya merasa gugup akan penampilan saya saat menghadapi wawancara kerja					
10	Saya akan menunjukkankemampuan yang terbaik dalam menghadapi wawancara kerja					
11	Saya merasa kesulitan mengungkapkan pikiran saya saat menghadapi wawancara kerja					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12	Saya khawatir jika pewawancara tidak menyukai saya					
13	Saya khawatir jika kinerja yang saya miliki lebih rendah dibanding pelamar lain					
14	Kegagalan dalam wawancara kerja membuat kinerja yang saya miliki menurun					
15	Saya khawatir apakah saya orang yang tepat untuk mengisi lowongan pekerjaan yang dibutuhkan di sebuah perusahaan					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel Y (Kesuksesan Wawancara)

No	Pernyataan	SS	S	CS	KS	TS
		5	4	3	2	1
1	Saya percaya bahwa kesuksesan pasti akan datang					
2	Ketika gagal saya akan terus berusaha mengembangkan diri					
3	Saya menerima kegagalan dan mencoba bangkit kembali					
4	Saya mudah mengambil keputusan yang membuat saya menyesal					
5	Saya akan berusaha memberikan jawaban yang baik ketika interview					
6	Saya akan menjaga adab ketika interview berlangsung					
7	Saya menerima dengan baik setiap hal buruk dan baik yang datang					
8	Saya mudah marah ketika menemukan sesuatu yang tidak sesuai keinginan					
9	Saya sulit meminta maaf meski tahu bahwa saya salah					
10	Saya tidak melihat sesuatu dari satu sudut pandang saja					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA PENELITIAN VARIABEL X

Nama	Kecemasan Komunikasi															Total
	Mental					Fisik					Kognitif					
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	X.15	
Shania Farnatha Putri	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	65
Rendy Rahmat	5	5	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	64
Zuzyyina Maula C	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	69
Umi Ratna Sari	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	69
Nofsyahrul Romadhan	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	62
Sahia Nanda	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	70
Satika Murni	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	64
Fadhil Mu'tasimbillah	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	63
Putri Ayu Ramadani	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	68
Aditya Pranata	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	69
Annisa Ulkhairat	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	67
Mutiara	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	65
Rachmat Ar Revaldi	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	68
Sindi Aprilia	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	67
Sella Aprita	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	68
Nur Annisya Ulfa	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	68
Kharisma Fadillah	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	66
Muhammad Ravi	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	65
Delvi Andrianingsih	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	68



Hak Cipta Diilangungi Undang-Undang

1. Diilang mngutip sababg mncakat selat kag adu lns mltan pntmca mntmkan dan mnyebutkan sumber:
- a. Pngutipn hanya untuk kpentingn pendidikan, pnelitian, pnulisan karya ilmiah, pnysunan laporan, p
- b. Pngutipn tidak mrugikan kpentingn yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diilang mngumunkan dan mmpbrnyak sabagian atau seluruh karya tuils ini dalam bentuk apapun tanpa



20	Diana Sartika	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	65
21	Yona Arizka Tobing	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	65
22	Putri Suci Rahmayani	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	67
23	Kamelia Halik	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	65
24	Silvia Novelda	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	66
25	Alma Ramadhani	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	65
26	Tri Rahayu Pratiwi	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	67
27	Zatun Hana Tazkiah	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	66
28	Fara Fadhila	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	65
29	M Ilham Fauzan	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	64
30	Annisa Adelia	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	65
31	Syafira Ulva Maulida	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	64
32	Irmah Syahrani	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	64
33	Nur Sintya	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	65
34	Dwi Fujy Yohana	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	68
35	Amanda Sendy	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	64
36	Adinda Febri	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	64
37	Henicha	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	64
38	Nadya Noviyya	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	65
39	Marviola Ramadhani	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	66
40	Cindy Anggreli	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	65
41	Septiana Dachi	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	65
42	Sabrinaya	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	64
43	Cindy Maisharah	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	65
44	Khaila	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	64
45	Suci Wulandari	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	63
46	Ria Syafitri	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	68

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN SUSKA RIAU.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau penyederhanaan sumber.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



47	Muhammad Vidal	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	64
48	Daniel Ranga	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	64
49	Rafa Putri	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	64
50	Siti Aisyah	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	65
51	Masayu Anas Tasya	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	64
52	Puji Rahayu	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	64
53	Nadiatul Hilaliyah	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	64
54	Eni Lutviana	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	65
55	Zahra Harum	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	64
56	Nuridayu	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	64
57	Nur Hafizah	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	64
58	Putri Hermaisya	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	64
59	Selviya Anggraini	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	65
60	Bella Afriliya	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	64
61	Elsa Nabila	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	64
62	Aisyi Rona	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	64
63	Passa Ayuni	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	64
64	Shania Romadhona	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	64
65	Ita Purnama	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	64
66	Revalina Wulan	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	64
67	Laila Tri Ramadhani	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	64
68	Maylisa Trisasabhilla	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	64
69	Muti'ah Safiqah	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	64
70	Gabriel Ihsan	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	64
71	Putri	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	64
72	Raisah Nabila	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	64
73	Marisa Kemala	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	64

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN SUSKA RIAU.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk keperluan lain, dan wajib mencantumkan sumber.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



74	Fannysya Ochthaliza	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	64
75	Nindya Rafa	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	64
76	Ela Nur Adha	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	64
77	Delvia Aprianda	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	66
78	Octavia Cahya	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	65
79	Serrina Putri	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	67
80	Alfa Savira	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	65

TABULASI DATA PENELITIAN VARIABEL Y

JIN Suska Riau	Nama	Kesuksesan Wawancara										Total
		Percaya diri					Adab					
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	
	Shania Farnatha Putri	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	45
	Rendy Rahmat	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	46
	Zuyyina Maula C	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	44
	Umi Ratna Sari	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	43
	Nofsyahrul R	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	43
	Sathia Nanda	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	43
	Sartika Murni	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	45
	Fadhil Mu'tasimbillah	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	43
	Putri Ayu Ramadani	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	43
	Aditya Pranata	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	45
	Annisa Ulkhairat	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	43

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau untuk tujuan yang serupa.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



12	Mutiara	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	44
13	Rachmat Ar Revaldi	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	42
14	Sindi Aprilia	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	43
15	Sella Aprita	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	42
16	Nur Annisya Ulfa	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	43
17	Kharisma Fadillah	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	42
18	Muhammad Rafi	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	42
19	Delvi Andrianingsih	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	44
20	Diana Sartika	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	43
21	Yona Arizka Tobing	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	44
22	Putri Suci Rahmayani	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	45
23	Kamelia Halik	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	44
24	Silvia Novelda	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	44
25	Afna Ramadhani	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	43
26	Tri Rahayu Pratiwi	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	44
27	Zatun Hana Tazkiah	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	44
28	Fara Fadhila	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	44
29	Milham Fauzan	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	45
30	Annisa Adelia	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	44
31	Syafira Ulva Maulida	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	44
32	Irmah Syahrani	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	43
33	Nur Sintya	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	44
34	Dwi Fujy Yohana	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	45
35	Amanda Sendy	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	42
36	Adinda Febri	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	43
37	Henicha	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	44
38	Nadya Noviya	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	44

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk tujuan lain yang sah dan tidak merugikan hak-hak cipta.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



39	Marviola Ramadhani	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	43
40	Cindy Anggrelia	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	45
41	Septiana Dachi	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	44
42	Sabrinaya	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	43
43	Cindy Maisharah	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	42
44	Khailla	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	42
45	Suci Wulandari	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	44
46	Ria Syafitri	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	45
47	Muhammad Vidal	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	43
48	Daniel Rangga	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	43
49	Raja Putri	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
50	Siti Aisyah	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	43
51	Masayu Anas Tasya	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	43
52	Puri Rahayu	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	43
53	Nadiatul Hilaliyah	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	44
54	Eni Lutviana	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	42
55	Zahra Harum	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	43
56	Nur'idayu	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	43
57	Nur Hafizah	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	42
58	Putri Hermaisya	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	43
59	Selfiya Anggraini	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	42
60	Bella Afriliya	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	43
61	Elsya Nabila	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	42
62	Aisyi Rona	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	44
63	Passa Ayuni	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	43
64	Shania Romadhona	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	43
65	Ita Purnama	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	43

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



66	Revalina Wulan	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	44
67	Laila Tri Ramadhani	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	42
68	Maylisa Trisasabhilla	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	43
69	Muti'ah Safiqah	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	43
70	Gabriel Ihsan	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	42
71	Putri	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	44
72	Rafsa Nabila	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	44
73	Marisa Kemala	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	42
74	Fannysya Ochthaliza	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	43
75	Nindya Rafa	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	44
76	Elga Nur Adha	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	44
77	Delvia Aprianda	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	43
78	Octavia Cahya	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	44
79	Sefrina Putri	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	45
80	Alifa Savira	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	43

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.